

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK INTEGRATIF
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN KARANGMOJO
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN
2018/2019**



**Oleh :
NURYANTI
NPM. 15540085**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi.

Surakarta, 16 Juli 2019

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I



Des. Yusuf, M.Pd.
NIDN. 0012016001

Pembimbing II



Mukhlis Munofa, S.Pd, M.Pd.
NIDN. 0604057702

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi dan diterima untuk persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Pada hari: Selasa

Tanggal : 16 Juli 2019

Tim Penguji Skripsi:

Nama Terang

Tanda Tangan

Ketua : Des. A.R. Koedyantho, M.Pd., Kons.

Sekretaris : Ena Butsi Priharti, S.Pd., M.Pd.

Penguji I : Des. Yusuf, M.Pd.

Penguji II : Mukhlis Munofa, S.Pd., M.Pd.

Disahkan oleh

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi

Dekan


Dea Sri Hartini, M.Pd.
NIDN: 0610126303

ABSTRAK

Nuryanti. PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK INTEGRATIF PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN KARANGMOJO SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2018/2019. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Juli 2019

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SDN Karangmojo Semester II Tahun 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *One Group pre-post test design* Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangmojo Kecamatan Klego. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 25,386 dapat dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (N-1)$ jadi $(30-1) = 29$ dalam taraf signifikansi 5% sebesar 2,045. Disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $25,386 > 2,045$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas IV SDN Karangmojo.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran Index Card Match, Hasil Belajar, Tematik Integratif*

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q. S. Al-Insyirah : 6)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan

Kepada:

1. Almameterku tercinta.
2. Keluarga besar yang saya cintai yang selalu mendukung.
3. Teman-teman seperjuangan yang saya sayangi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya serta Sholawat dan salam penulis curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabat. Penelitian ini merupakan salah satu syarat skripsi untuk mencapai gelar sarjana strata 1 (satu) pada Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Adapun isi dari penelitian skripsi ini membahas tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SDN Karangmojo Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dra. Sri Hartini, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Oktiana Handini, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD Periode III Tahun 2018/2019 yang telah menyetujui judul saya.
3. Drs. Yusuf, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Mukhlis Mustofa, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II saya yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.

4. Suparmo, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Karangmojo, Kecamatan Klego yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian.
5. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan, baik saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Surakarta, 16 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teori	8
1. Strategi Pembelajaran.....	8
a. Strategi	8
b. Pembelajaran	9
c. Strategi Pembelajaran.....	9
d. Macam-macam Strategi Pembelajaran	11
2. Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	11

a. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	11
b. Langkah-langkah Strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i>	12
3. Pembelajaran Tematik Integratif.....	14
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Integrati	14
b. Prinsip Pembelajaran Tematik Integrati.....	15
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integrati	16
4. Hasil Belajar.....	19
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Perumusan Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian	25
B. Bentuk Dan Strategi Penelitian	25
C. Populasi, Sampel, Dan Sampling.....	27
D. Variabel Penelitian	27
1. Variabel Bebas	27
2. Varibel Terikat	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Observasi	28
2. Tes	28
3. Dokumentasi	29
4. Wawancara	29
F. Validitas Dan Reliabilitas Data.....	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reliabilitas	32
3. Taraf Kesukaran.....	34
4. Daya Pembeda.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37

1. Uji Normalitas	37
2. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	40
B. Pengujian Hipotesis.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	50
D. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Waktu Penelitian	25
Tabel 2. Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas	33
Tabel 3. Deskriptif Hasil Belajar Sebelum Diberi <i>Treatment</i>	40
Tabel 4. Destribusi Frekeunsi Hasil Belajar Sebelum Diberi <i>Treatment</i>	41
Tabel 5. Deskriptif Hasil Belajar Setelah Diberi <i>Treatment</i>	43
Tabel 6. Destribusi Frekeunsi Hasil Belajar Setelah Diberi <i>Treatment</i>	43
Tabel 7. Hasil Observasi Ranah Afektif peserta didik	45
Tabel 8. Hasil Observasi Ranah Psikomotorik peserta didik	46
Tabel 9. Uji Normalitas Data	47
Tabel 10. <i>Paired Samples Statistik</i>	48
Tabel 11 <i>Paired Sample Correlations</i>	48
Tabel 12. <i>Paired Samples T-test</i>	49

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Gambar Kerangka Berfikir	24
Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Sebelum Diberi <i>Treatment</i>	42
Gambar 3 Grafik Hasil Belajar Setelah Diberi <i>Treatment</i>	44
Gambar 4. Kegiatan <i>Pre-test</i>	170
Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran.....	170
Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran.....	171
Gambar 7. Kegiatan <i>Post-test</i>	171

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Silabus	63
Lampiran 2 RPP Pembelajaran 3	68
Lampiran 3 RPP Pembelajaran 4	76
Lampiran 4 RPP Pembelajaran 5	84
Lampiran 5 Materi.....	92
Lampiran 6 Instrumen kisi kisi soal	105
Lampiran 7 Pedoman Observasi	111
Lampiran 8 Lembar Observasi.....	114
Lampiran 9 Pedoman Wawancara	125
Lampiran 10 Hasil Wawancara.....	129
Lampiran 11 Soal Try Out	133
Lampiran 12 Kunci Jawaban Soal <i>Try Out</i>	138
Lampiran 13 Daftar Nama Siswa <i>Try Out</i>	139
Lampiran 14 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	140
Lampiran 15 Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	141
Lampiran 16 Kunci Jawaban <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	146
Lampiran 17 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV	147
Lampiran 18 Daftar Nilai Sebelum Diberi <i>Treatment</i>	149
Lampiran 19 Daftar Nilai Setelah Diberi <i>Treatment</i>	151
Lampiran 20 Daftar Nilai Afekti Sebelum <i>Treatment</i>	153
Lampiran 21 Daftar Nilai Afetif Setelah <i>Treatment</i>	155
Lampiran 22 Daftar Nilai Psikomotorik Sebelum <i>Treatment</i>	157
Lampiran 23 Daftar Nilai Psikomotorik Setelah <i>Treatment</i>	159
Lampiran 24 Daftar Nilai Peserta Didik Kognitif, Afektif, Psikomotorik Sebelum <i>Treatment</i>	161
Lampiran 25 Daftar Nilai Peserta Didik Kognitif, Afektif, Psikomotorik Setelah <i>Treatment</i>	164

Lampiran 26 Nilai Peserta Didik Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Sebelum <i>Treatment</i>	166
Lampiran 27 Nilai Peserta Didik Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Setelah <i>Treatment</i>	167
Lampiran 28 Hasil Uji Normalitas	168
Lampiran 29 Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i>	169
Lampiran 30 Dokumentasi	170
Lampiran 31 t-tabel	172
Lampiran 32 Surat Ijin Try Out	173
Lampiran 33 Surat Balasan Try Out	174
Lampiran 34 Surat Ijin Penelitian	175
Lampiran 35 Surat Balasan Penelitian	176
Lampiran 36 Keaslian Karya	177
Lampiran 37 Hasil Turnitin	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar penting dalam kehidupan manusia, kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa dapat ditinjau melalui pendidikannya. Karena dengan pendidikan yang baik mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan pada hakikatnya adalah salah satu usaha sadar untuk membentuk kepribadian dan kemampuan dari diri baik di dalam maupun di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Menurut Purwanto (2009:19) Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiaannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pada era saat ini dunia pendidikan selalu mengalami perkembangan kurikulum.

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *curir* artinya pelari. Kata *curere* artinya tempat berpacu. *Curriculum* diartikan jarak yang ditempuh oleh seorang pelari. Pada saat ini, Kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk mencapai ijazah (Uum Murfiah, 2017:23). Sebelum diterapkan Kurikulum 2013, pendidikan Indonesia menerapkan kurikulum KTSP. Kurikulum KTSP singkatan dari Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan merupakan wujud dari reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntutan dan

kebutuhan otonomi masing-masing (Mulyasa, 2007:9). Pada tahun 2013 kurikulum KTSP dikembangkan menjadi Kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik.

Menurut Abdul Majid (2014:80) pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Kurikulum 2013 mencakup 3 kompetensi, yakni kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Hasil belajar peserta didik dinilai berdasarkan 3 aspek tersebut.

Menurut Purwanto (2009:46) hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan ada peserta didik yang mengikuti proses belajar-mengajar. Kondisi saat ini masih banyak peserta didik yang nilainya belum memenuhi nilai KKM yang sudah ditentukan. Hal tersebut dapat disebabkan karena dalam penyampaian materi dari guru yang kurang maksimal. Sehingga peserta didik cepat merasa bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran disebabkan karena guru lebih banyak presentasi, sehingga proses pembelajaran hanya terfokus pada guru saja. Dengan pembelajaran yang hanya terfokus pada guru belum dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, dan menyenangkan. Pembelajaran yang kurang menyenangkan akan membuat peserta didik lebih cepat merasa jenuh dan bosan, sehingga peserta didik akan cepat lupa dengan

materi-materi yang sudah disampaikan. Supaya materi yang diberikan oleh guru mampu diingat dan dipahami oleh peserta didik. Guru harus mampu merubah sistem pembelajaran agar lebih aktif, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran.

Menurut Suyono dan Hariyanto (2011:20) Strategi Pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan peserta didik, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (*asesment*) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik ialah strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Menurut Silberman (2013:250) *Index Card Match* merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Sedangkan menurut Agus Suprijono (2014:120) *Index Card Match* merupakan strategi mencari pasangan kartu yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Strategi yang menuntut peserta didik untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari dan menguji kemampuan mereka dalam bentuk permainan mencari pasangan kartu. Keunggulan strategi *index card match*, peserta didik dapat menciptakan rasa tanggung jawab pada diri peserta didik karena hasil yang diperoleh dipertanggungjawabkan di depan guru, dapat menambahkan

keaktifan peserta didik, dan mendorong peserta didik untuk berlomba-lomba dalam mencapai kesuksesan.

Observasi dilakukan di kelas IV SDN Karangmojo, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali dengan peserta didik berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Sijam selaku guru kelas IV. Dalam proses pembelajaran peserta didik cenderung kurang aktif dan cepat merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dalam proses pembelajaran dapat ditunjang dengan penerapan Strategi pembelajaran *index card match*.

Strategi pembelajaran *index card match* diterapkan untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik. Peneliti akan melakukan observasi mengenai pembelajaran tematik dengan menerapkan strategi pembelajaran *index card match* pada pembelajaran tema 8 sub tema 2.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SDN Karangmojo Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ada 65% peserta didik hasil belajar belum memenuhi KKM

2. Pembelajaran hanya berpusat pada guru berdasarkan observasi
3. Kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran
4. Guru belum mengetahui tentang strategi pembelajaran *index card match*
5. Pembelajaran yang kurang beragam
6. Peserta didik kurang berkonsentrasi saat proses pembelajaran
7. Penyampaian materi kurang maksimal
8. Kurangnya sikap kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran
9. Rendahnya wawasan sosia mempengaruhi hasil belajar peserta didik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, supaya dalam pembahasan dapat difokuskan maka peneliti membatasi masalah pada: Strategi pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 2

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah: “Adakah pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV Di SDN Karangmojo Semester II Tahun 2018/2019?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:
Untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SDN Karangmojo Semester II Tahun 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dalam mendukung proses pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran di SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar melalui strategi pembelajaran yang sudah ada.
- 2) Dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan guru tentang berbagai macam strategi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
- 2) Membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan dalam memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 2) Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran di SDN Karangmojo.

d. Bagi Peneliti

- 1) Mendapatkan pemecahan masalah tentang pengaruh strategi pembelajaran *Index card match* terhadap hasil belajar peserta didik.
- 2) Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian.

e. Bagi Penelitian selanjutnya

- 1) Mampu mengembangkan penelitian tentang strategi pembelajaran menjadi lebih bervariasi.
- 2) Menambah pengetahuan tentang penerapan strategi pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Strategi pembelajaran

a. Strategi

Menurut Abdul Majid (2013:3) strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan atau tindakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Hamdani (2011:19) strategi adalah suatu susunan, pendekatan, atau kaidah-kaidah untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan menggunakan tenaga, waktu, dan kemudahan secara optimal supaya dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam proses kegiatan, isi kegiatan, dan sarana yang mendukung kegiatan. Strategi diterapkan guru untuk mendukung proses belajar. Menurut Prasetyo (2014: 9) strategi adalah suatu cara, taktik, siasat, kiat, dan ilmu di dalam memanfaatkan segala sumber yang berisi garis besar haluan yang dilakukan seseorang untuk bertindak dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa strategi merupakan kegiatan yang meliputi cara, taktik, siasat yang

direncanakan dan disusun guru untuk menciptakan situasi belajar yang kondusif supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

b. Pembelajaran

Menurut Winkel dalam Evaline Siregar dan Hartini (2014:17) pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrem yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang langsung dialami peserta didik. Menurut Hamdani (2011:23) pembelajaran adalah kegiatan membangun gagasan saintifik setelah peserta didik berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa, dan informasi dari sekitarnya. Sedangkan menurut Abdul Majid (2013:5) pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar yang antara lain dilakukan oleh guru dalam mengondisikan peserta didik dalam proses belajar agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang direncanakan oleh guru untuk membangun gagasan peserta didik melalui interaksi lingkungan sekitar untuk mendukung proses belajar.

c. Strategi Pembelajaran

“Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajarn yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan

dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu” (Abdul Majid, 2013:7). Menurut Kemp dalam Abdul Majid (2013:7) strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran adalah sistem/kegiatan pembelajaran yang dikerjakan oleh guru dan peserta didik agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Wina Sanjaya (2014:126) strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Dengan Strategi pembelajaran guru mampu merangkai tindakan dalam melaksanakan proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Sedangkan menurut Agus Suprijono (2014:83) strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Jamil Suprihatiningrum (2013:153) strategi pembelajaran merupakan rancangan prosedural yang memuat tindakan yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah rancangan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

d. *Macam-macam Strategi Pembelajaran*

Macam-macam strategi pembelajaran menurut Agus Suprijono(11:2014) sebagai berikut:

- 1) *Examples Non Examples*
- 2) *Picture and Picture*
- 3) *Cooperative Script*
- 4) *Index Card Match*
- 5) *Learning Journals*
- 6) *Snowball Throwing*

Berdasarkan macam-macam strategi pembelajaran diatas, peneliti menggunakan strategi *index card match*, karena strategi pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. *Strategi Pembelajaran Index Card Match*

a. *Pengertian Strategi Pembelajaran Index Card Match*

Index Card Match (mencari pasangan kartu) adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun

tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan peserta didik diberi tuas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan (Hisyam Zaini, 2007:9)

Menurut Silberman (2013:250) *Index Card Match* merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Cara ini memungkinkan peserta didik untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya. Menurut Agus Suprijono (2014:120) *Index Card Match* merupakan strategi mencari pasangan kartu yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Sedangkan menurut Dian Novianti (5:2017) *Index Card Match* adalah strategi pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk bekerja sama dan mampu meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap apa yang dipelajari dengan rasa yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan *Index Card Match* merupakan strategi pembelajaran aktif yang menyenangkan yang menuntut peserta didik untuk mengingat kembali materi yang sudah diajarkan dalam bentuk mencari pasangan kartu sesuai dengan jawaban dan soal yang diberikan.

b. Langkah-langkah strategi pembelajaran *Index Card Match*

Hisyam Zaini (2007:69) langkah-langkah yang harus dilakukan strategi *Index Card Match*:

- 1) Buatlah potongan kertas sejumlah peserta didik. Bagi jumlah potongan kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama, lalu tulis pertanyaan dan jawaban tentang materi yang sudah diberikan.
- 2) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban, berikan peserta didik satu kertas yang sudah dikocok tadi, jelaskan bahwa ini aktivitas yang dilakukan berpasangan.
- 3) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- 4) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain. Pada proses akhir ajak peserta didik untuk membuat kesimpulan.

Sedangkan menurut Silberman (2013:250) langkah-langkah yang harus dilakukan strategi *Index Card Match*:

- 1) Pada kartu yang terpisah, tuliskan pertanyaan dan jawaban tentang materi yang diajarkan dikelas. Lalu, campurkan dua kumpulan kartu itu dan kocoklah beberapa kali agar benar-benar tercampur.
- 2) Berikan satu kartu untuk satu peserta didik, jelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian peserta didik

mendapatkan pertanyaan dan sebagian mendapatkan kartu jawaban.

- 3) Perintahkan peserta didik untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan peserta didik yang berpasangan itu mencari tempat duduk bersama. Katakan pada mereka untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain.
- 4) Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama perintahkan setiap pasangan untuk memberikan kuis kepada peserta didik lain dengan membacakan pertanyaan mereka dan menantang peserta didik lain untuk memberikan jawaban.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran *index card match* menurut Hisyam Zaini lebih mudah untuk dipraktekkan dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan juga bahwa strategi pembelajaran *index card match* merupakan strategi pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Pembelajaran Tematik Integratif

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif

Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah akan terus mendapatkan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran secara berkelanjutan. Bentuk perbaikan pembelajaran yang dilakukan ialah melalui perubahan kurikulum. Pemerintah (Kemdikbud) mulai Tahun

Ajaran baru (2013) akan menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 di semua jenjang pendidikan sekolah. Pada sekolah jenjang SD/MI akan mendapatkan porsi perubahan yang cukup berpengaruh banyak. Salah satu cirri kurikulum tahun 2013 adalah bersifat tematik integratif pada level pendidikan dasar (SD) Abdul Majid (2014:80).

Menurut Abdul Majid (2014:86) pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Sedangkan menurut Iif Khoiru dan Sofan (2014:83) pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa materi pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik. Menurut Rusman (2015:140) pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah model pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran yang dikemas menjadi tema dan sub tema guna memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

b. Prinsip Pembelajaran Tematik Integratif

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik menurut Abdul Majid (2014:89) antara lain: 1) pembelajaran tematik

integratif memiliki satu tema yang aktual, 2) pembelajaran tematik integratif harus memilih materi yang berkaitan, 3) pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum, 4) materi yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik peserta didik.

Sedangkan menurut Iif Khoiru dan Sofan (2014:95) prinsip pembelajaran tematik integratif antara lain: 1) terintegrasi dengan lingkungan, 2) bentuk belajar dirancang agar peserta didik menemukan tema, dan 3) efisiensi.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa dalam penyusunan pembelajaran tematik integratif perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran tematik integratif antara lain: a) memiliki tema yang aktual dan terintegrasi, b) materi yang dibuat harus saling berkaitan, dan c) harus efisien dan tidak keluar dari tujuan kurikulum.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Sebagai model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik integratif memiliki karakteristik menurut Abdul Majid (2014:89) sebagai berikut: 1) berpusat pada peserta didik, 2) memberikan pengalaman langsung, 3) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, 4) bersifat fleksibel, dan 5) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Sedangkan menurut Ahmad Susanto (2014:289) karakteristik pembelajaran tematik integratif sebagai berikut: 1) berpusat pada

peserta didik, 2) memberi pengalaman langsung pada peserta didik, 3) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, 4) bersifat luwes, 5) holistik, suatu peristiwa yang menjadi pusat perhatian perlu diamati dan dikaji dari beberapa mata pelajaran, 6) bermakna, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek terbentuknya skema yang dimiliki peserta didik, 7) autentik, informasi dan pengetahuan yang diperoleh sifatnya autentik, dan 8) aktif, peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif memiliki beberapa karakteristik, antara lain: a) berpusat pada peserta didik, b) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, c) bersifat luwes, d) holistic, e) aktif, f) autentik, dan g) bermakna.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik akan baik jika dalam proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Hasil belajar merupakan pencapaian peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup 3 kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. Domain Kognitif menurut Bloom, dan Krathwohl dalam Ismet Basuki dan Hariyanto (2014:163) mencakup : 1) *Remember* (mengingat) tujuan pada level ini menuntut peserta didik mampu untuk mengenali, mengingat, membuat daftar, menggambarkan dan menyebutkan, 2)

Understand (memahami) tujuan pada level ini menguji pemahaman peserta didik untuk menerangkan idea atau konsep, menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan, dan menerangkan, 3) *Apply* (menerapkan) tujuan pada level ini peserta didik mampu untuk menerapkan, melaksanakan, mengelompokkan, melakukan dan menggunakan informasi dalam situasi lain, 4) *Analyze* (menganalisis) tujuan pada level ini peserta didik mampu untuk mengolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan, membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan, dan menemukan, 5) *Evaluate* (mengevaluasi) tujuan pada level ini peserta didik mampu untuk menilai suatu keputusan atau tindakan, memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, berekspreimen, dan member penilaian, 6) *Create* (mengkreasi) tujuan pada level ini peserta didik mampu untuk menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu, kegiatan mendesain, membangun, merencanakan, dan menemukan.

- b. Domain Afektif menurut Krathwohl, Bloom, dan Masia dalam IsmetBasuki dan Hariyanto (2014:186) mencakup: 1) *Receiving* (menerima) pada tahap ini peserta didik peka terhadap keberadaan fenomena atau rangsangan, seperti: menanya, menggambarkan, mengikuti, memberikan, memegang, mengenali, menempatkan, 2) *Responding* (merespon) pada tahap ini cukup termotivasi untuk menjawab, membantu, menegaskan, mendiskusikan, memberikan

bantuan, member label, melaksanakan, mempraktikan, dan mempresentasikan, 3) *Valuing* (menilai) pada tahap ini peserta didik diminta untuk menyelesaikan, mendemostrasikan, membedakan, menjelaskan, mengikuti dan membentuk, 4) *Organization* (organisasi) pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengubah, menyusun, menggabungkan, membandingkan, menyelesaikan, menjelaskan, dan merumuskan, 5) *Internalizing value* (menghayati nilai) pada tahap ini peserta didik diminta untuk bertindak, membuat diskriminasi, mempertontonkan, memengaruhi, melaksanakan, mempraktikan, dan merencanakan.

- c. Domain Psikomotor menurut Dave dalam Ismet Basuki dan Hariyanto (2014:211) mencakup: 1) Imitasi mencakup: menyalin, meniru, mengikuti, mengulangi, dan menduplikasikan, 2) Manipulasi mencakup: bertindak, melaksanakan, dan melakukan, 3) Presisi mencakup: mengalibrasi, mendemostrasikan, menguasai, dan menyempurnakan, 4) Artikulasi mencakup: mengadaptasikan, mengonstruksikan, menciptakan, dan memodifikasikan, 5) Naturalisasi mencakup: merancang, dan mengembangkan.

Winkel (1996:51) dalam Purwanto (2013:45) berpendapat bahwa “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Soedijarto (1993:49) dalam Purwanto (2013:46) hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar-mengajar sesuai dengan

tujuan pendidikan yang ditetapkan. Sedangkan menurut Purwanto (2013:46) hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik dalam proses belajar yang dinilai berdasarkan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor untuk mencapai tujuan pendidikan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, dkk (2018) “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 39 Pekanbaru”. Fauziah, dkk menyimpulkan: berdasarkan hasil uji t. diperoleh t_{hitung} memenuhi kriteria dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,769 > 2.016$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 39 Pekanbaru antara kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dengan kelas control menggunakan pendekatan konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, dkk memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada variabel bebas menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dan pada variabel terikatnya mencari hasil belajar Matematika. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen,

sedangkan metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu metode penelitian *pre-eksperimen*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nureva, dan Cahya Nia (2018) “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD 3 Gunung Terang Tahun Pelajaran 2017/108”. Nureva dan Cahya Nia menyimpulkan: diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $22,023 > 1,714$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau terdapat perbedaan hasil belajar IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*. Penelitian yang dilakukan oleh Nureva, dan Cahya Nia memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada variabel bebas menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dan pada variabel terikatnya sama-sama mencari hasil belajar. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian *pre-experimental design*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Si Ngurah Putu Suta Prawira, Siti Zhulaikha, dan I Gusti Agung Oka Nagara (2014) “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD”. Hasil uji hipotesis dengan uji-t menunjukkan $t_{hitung} = 2.708$, sedangkan t_{tabel} dengan $dk = 67$ dan taraf signifikan 5% didapat angka batas penolakan hipotesis 2.00. Berdasarkan kriteria pengujian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.708 > 2.00$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi

pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswakeselas V Gugus III Mengawi, Badung Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian yang dilakukan oleh Si Ngurah Putu Suta Prawira, Siti Zhulaikha, dan I Gusti Agung Oka Nagara memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada variabel bebas menggunakan strategi pembelajaran *index card match* sedangkan pada variabel terikatnya mencari hasil belajar IPS. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *eksperimental design*.

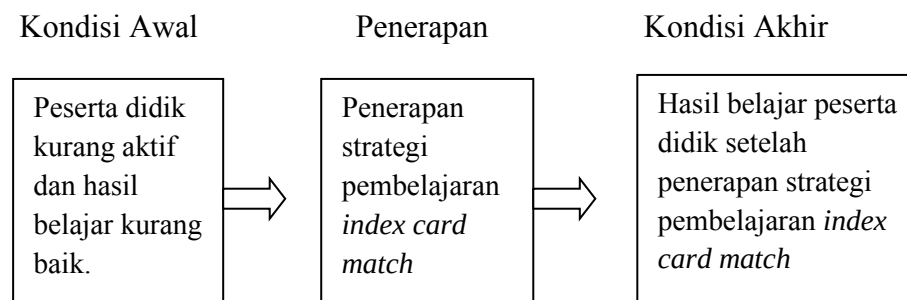
4. Penelitian yang dilakukan oleh Septiana Tri Kusuma (2014) "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui *Index Card Match* Di Kelas V SDN Brosot". Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika setelah menggunakan model *Active Learning* tipe *Index Card Match* sesuai sintaks pada siklus I. Peningkatan kembali terjadi setelah dilakukan modifikasi dengan diskusi, penggunaan *reward*, dan penambahan aturan kuis pada siklus II. Peningkatan terjadi pada nilai kognitif yaitu dari 70,68 pada pra siklus menjadi 84,95 pada siklus II. Aspek afektif mengalami peningkatan dari 2,47 pada siklus I menjadi 3,04 pada siklus II. Penelitian yang dilakukan oleh Septiana Tri Kusuma memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada variabel bebas menggunakan strategi pembelajaran *index card match* sedangkan pada variabel terikatnya mencari hasil belajar. Pada penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Trisna Dewi (2019) "Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 2 Kekerri Tahun Pelajaran 2018/2019". Berdasarkan hasil belajar pada tahap *post-test* diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 79,45 dan kelas kontrol adalah 75,83. Hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,251 dan t_{tabel} 2,019 pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sesuai dengan kriteria pengujian menunjukkan bahwa H_a dinyatakan diterima dan H_o dinyatakan ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 2 Kekerri Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Trisna Dewi memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada variabel bebas menggunakan strategi pembelajaran *index card match* sedangkan pada variabel terikatnya mencari hasil belajar IPS kelas V. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *eksperiment-design*.

C. Kerangka Berfikir

Pada proses pembelajaran guru yang lebih dominan, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik kurang baik. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru harus mengubah kondisi pembelajaran supaya menjadi lebih menyenangkan. Salah

satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match*. Dengan penerapan strategi pembelajaran *index card match* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian dapat digambarkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari apa yang sudah dituliskan pada rumusan masalah, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir, hipotesis penelitian dapat dirumuskan bahwa: ada pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SDN Karangmojo Semester II Tahun 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Karangmojo yang beralamat di desa Karangmojo, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali.

2. Waktu penelitian

Tabel 1. Waktu penelitian

No	Kegiatan	Des 2018	Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019
1	Pengajuan judul								
2	Menyusun proposal								
3	Semprop								
4	Menyusun Intrument								
5	Penelitian								
6	Pengumpulan Data								
7	Mengolah Data								
8	Penyusunan Skripsi								
9	Ujian Skripsi								

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

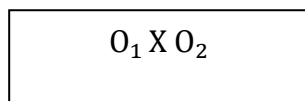
Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) dan kriteria tertentu yaitu valid (yang memiliki serajat ketepatan) antara data sesungguhnya dan data yang dikumpulkan oleh

peneliti (Sugiyono, 2012:2). Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Bentuk penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian *pre-experimental design*. Metode penelitian *pre-experimental design* merupakan jenis penelitian eksperimen yang digunakan karena keterbatasan jumlah subyek yang akan diteliti (Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2008:161).

Eksperimen dalam penelitian menggunakan desain *one group pretest-posttest design* yaitu tidak ada kelompok kontrol dan ada tes awal yang diberikan sebelum dimulai instruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua test: O_1 dengan test awal dan O_2 dengan test akhir, X digunakan sebagai lambang perlakuan yang ada ada rancangan (Syamsuddin dan Damayanti, 2006:57).

One Group Pretest-posttest Design



(Sugiyono, 2012:75)

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum *treatment*)

O_2 = Nilai *posttest* (sesudah *treatment*)

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar =
 $(O_2 - O_1)$

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” Sugiyono (2012:80). Berdasarkan pengertian tersebut populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Karangmojo. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik yang berjumlah 30 yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Penentuan sampel yang dilakukan dengan menggunakan *sampling jenuh*.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Strategi Pembelajaran *Index Card Match*.

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Hasil Belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Dani Darmawan (2013:159) teknik pengeumpulan data adalah cara yang ditempuh dan menggunakan alat oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap kinerja guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya (2015:270) “observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi”. Hal-hal yang diamati mengenai gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun bendamati serta responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik yang bersifat kuantitatif (angka). Menurut Wina Sanjaya (2015:51-52) tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemmapuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur

kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut, untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menggunakan alat tertentu, maka gunakan tes keterampilan menggunakan alat tersebut, dan lain sebagainya. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang meliputi kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotor. Tes dilakukan diawal pertemuan (*pre test*) dan tes dilakukan di akhir pertemuan (*post test*).

3. Dokumentasi

Menurut Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti (2011:108) dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan sumber non manusia sebagai bukti otentik proses pembelajaran selama penelitian. Peneliti menggunakan kamera ponsel dan lembar hasil tes peserta didik sebagai dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh hasil tentang nilai peserta didik.

4. Wawancara

Untuk mengumpulkan data tahap awal yang dilakukan peneliti ialah dengan melakukan wawancara, kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang akan diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sijam selaku guru kelas IV.

F. Uji Coba Instrument (Validitas dan Reliabilitas Data)

1. Uji Validitas

Sugiyono (2012:121) Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Mengukur validasi apa penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *point biserial*:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_1}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

y_{pbi} = koefisien korelasi *point biserial*

M_p = rerata skor dari subyek yang menjawab betul bagi item yang dicari validasinya

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total proporsi

p = proporsi peserta didik yang menjawab benar

q = proporsi peserta didik yang menjawab salah

(Suharsimi Arikunto, 2016:93)

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur dinyatakan tidak valid.

Setelah melakukan uji coba soal sebanyak 30 soal dan dianalisis dengan rumus korelasi *point biserial* Y_{pbi} berbantuan Ms.Excel 2007. Peneliti menghitung secara manual dengan mengambil salah satu contoh

soal. Peneliti mengambil contoh soal nomor 1, berikut cara perhitungannya:

Diketahui:

$$M_p = 22,50$$

$$M_t = 20,43$$

$$S_t = 5,202$$

$$p = 0,571$$

$$q = 0,429$$

Ditanya: Y_{pbi} ?

Dijawab:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$Y_{pbi} = \frac{22,50 - 20,43}{5,202} \sqrt{\frac{0,571}{0,429}}$$

$$Y_{pbi} = \frac{2,07}{5,202} \sqrt{1,33}$$

$$Y_{pbi} = 0,39 \times 1,33$$

$$Y_{pbi} = 0,476$$

Dihitung secara manual menggunakan rumus *korelasi point biserial* Y_{pbi} seperti di atas maka Y_{pbi} untuk nomor 1 yaitu 0,476. Kriteria valid jika hasil r hitung $>$ r tabel (df-2) dapat dilihat pada lampiran 14.

Kemudian hasilnya dimasukkan kedalam kriteria ternyata $0,476 > 0,432$ (21-2), dapat diartikan bahwa soal nomor 1 berkriteria valid. Setelah soal tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus *korelasi point biserial*

dan dihitung menggunakan bantuan Ms. Excel 2007 yang terdapat pada lampiran 14. Dari 30 soal yang telah dibuat peneliti dan diujikan, ditemukan 4 soal yang tidak valid terdapat pada nomor 5, 15, 20, dan 29. Kemudian terdapat 26 soal item yang dikategorikan valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, dan 30. Dengan 25 soal tersebut akan digunakan peneliti untuk diujikan saat *pre-test* dan *pos-test*.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas instrument *internal consistency*. Teknik pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus Kuder Richardson yang diberi kode KR.20 dan KR.21, pada penelitian ini menggunakan rumus KR.20. Adapun rumus KR.20 sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_{t^2} - \sum p_i q_i}{S_{t^2}} \right\}$$

Keterangan:

r_i = reabilitas tes secara keseluruhan

p_i = proporsi subjek yang menjawab benar

q_i = proporsi subjek yang menjawab salah

k = jumlah item dalam instrumen

S_{t^2} = varians total

$\sum p_i q_i$ = jumlah perkalian p_i dan q_i

(Sugiyono, 2012:132)

Tabel 2. Klasifikasi interpretasi reliabilitas

Nilai r_{11}	Interpretasi
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

Berikut adalah hasil hitung uji reliabilitas dengan cara manual peneliti mengambil contoh data hasil try out butir soal nomor 2 dapat dilihat pada lampiran 14. Adapun penyelesaiannya sebagai berikut:

Diketahui :

$n : 30$

$\Sigma p.q : 6,027$

$St : 27,06$

Ditanya : $r_{11} \dots ?$

Dijawab:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{27,06 - 6,027}{27,06} \right)$$

$$r_{11} = (1,034)(0,777)$$

$$r_{11} = 0,756$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen secara manual diperoleh r_{11} yaitu 0,756 maka dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 2 masuk kategori antara 0,60 – 0,80 dengan interpretasi Reliabilitas tinggi. Selain peneliti melakukan perhitungan secara manual, peneliti juga melakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan Ms. Excel 2007 dapat dilihat pada lampiran 14.

3. Taraf Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficuly index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Untuk mengetahui taraf kesukaran rumusnya ditulis sebagai berikut.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P: indeks kesukaran

B: banyak siswa yang menjawab soal betul

JS: jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2016:223)

Berikut merupakan klasifikasi indeks kesukaran soal :

- 1) P 0,00 sampai 0,30 adalah soal yang memiliki kategori sukar
- 2) P 0,31 sampai 0,70 adalah soal yang memiliki kategori sedang
- 3) P 0,71 sampai 1,00 adalah soal yang memiliki kategori mudah

Hasil perhitungan uji tingkat kesukaran peneliti menggunakan soal pilihan ganda yang telah diujikan di SDN Karangmojo. Selanjutnya

peneliti akan melakukan perhitungan secara manual, peneliti mengambil contoh soal nomor 3. Berikut cara penghitungannya :

Diketahui :

$$B = 9$$

$$JS = 21$$

Ditanya : P ?

Dijawab:

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{9}{21}$$

$$P = 0,429$$

Jadi, jika dihitung secara manual tingkat kesukaran pada soal nomor 3 adalah 0,429. Apabila dilihat dari kriteria yang telah dipaparkan diatas, soal nomor 3 termasuk soal P 0,31 sampai 0,70 adalah soal yang memiliki kategori sedang. Hasil perhitungan uji tingkat kesukaran pada masing-masing butir soal juga dihitung menggunakan Ms. Excel 2007 dapat dilihat pada lampiran 14.

4. Daya Pembeda

Untuk mengetahui daya pembeda soal, rumus ditulis sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J : jumlah peserta tes

J_A : banyak peserta kelompok atas

J_B : banyak peserta kelompok bawah

B_A : banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B : banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2016:228)

Data yang diperoleh diklasifikasikan dengan pedoman sebagai berikut:

$D = 0,00 - 0,20$: jelek

$D = 0,21 - 0,40$: cukup

$D = 0,41 - 0,70$: baik

$D = 0,71 - 1,00$: baik sekali

Peneliti menghitung daya pembeda dengan mengambil contoh soal nomor 4 dengan cara manual sebagai berikut:

Diketahui :

$$J_A = 11$$

$$J_B = 10$$

$$B_A = 10$$

$$B_B = 6$$

Ditanya : D ...?

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{10}{11} - \frac{6}{10}$$

$$D = 0,909 - 0,6$$

$$D = 0,309$$

Berdasarkan perhitungan diatas daya pembeda pada butir soal nomor 4 adalah 0,309. Jadi jika diklasifikasikan berdasarkan pedoman yang telah dipaparkan di atas butir soal nomor 4 termasuk dalam kategori $D = 0,21 - 0,40$ yang berarti bahwa butir soal tersebut termasuk kategori cukup. Untuk hasil penghitungan menggunakan Ms.Excel 2007 dapat dilihat pada lampiran 14.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk mengkaji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2012:147).

1. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan Statistika Parametris, antara lain dengan menggunakan t-test untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan t-test untuk dua sampel (Sugiyono 2012:171). Uji normalitas perlu dilakukan karena jika data tersebut normal maka data akan lebih mudah dibandingkan, dan dihubungkan. Uji

normalitas data yang digunakan adalah teknik *One Simple Kolmogorov Smirnov*. Syarat data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan atau nilai $>0,05$ (Kusmadi dan Nia Siti Sunariah 2016:117).

2. Uji Hipotesis

a. Uji *paired sample t-test*

Uji t sampel berpasangan sering kali disebut sebagai *paired sample t-test*. Uji t untuk data sampel berpasangan membandingkan rata-rata dua variabel untuk satu grup sampel tunggal. Uji ini menghitung selisih antara nilai dua variabel untuk tiap kasus dan menguji apakah selisih rata-rata tersebut bernilai nol.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan bantuan SPSS menggunakan rumus *paired sample t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = *paired sample t-test*

MD = mean *differences* atau perbedaan dua mean

$\sum d^2$ = deviasi individual atau perbedaan dua mean

N = jumlah subjek

(Burhan Bungin, 2009:191)

Adapun kriteria yang dijadikan ketentuan untuk pengambilan keputusan yakni apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *index card match* terhadap hasil

belajar tematik integratif peserta didik kelas IV di SDN Karangmojo semester II Tahun Pelajaran 2018/2019. Sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dinyatakan ada pengaruh strategi pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas IV di SDN Karangmojo semester II Tahun Pelajaran 2018/2019. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil yang signifikan, apabila nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Tematik Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 3, 4 dan 5 Peserta Didik Kelas IV Sebelum Diberi *Treatment* dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*.

Penelitian dilakukan SDN Karangmojo, Klego, Boyolali kelas IV tahun pelajaran 2018/2019. Pada penelitian ini kegiatan awal dimulai dengan melakukan observasi pada bulan Desember 2018 dan melakukan penelitian pada bulan April 2019. Pada kegiatan penelitian yang telah dilakukan hasil analisis sebelum diberi *treatment* dengan menerapkan strategi pembelajaran *index card match* diperoleh nilai tertinggi = 80 dan nilai terendah = 56, berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai mean = 66,8, nilai median = 66,7, nilai modus = 66,5, dan standart deviasi = 6,8.

Adapun deskriptif variabel hasil belajar peserta didik kelas IV pada tema 8 subtema 2 pembelajaran 3 dan 4 Daerah Tempat Tinggalku.

Tabel 3. Deskriptif Statistik Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV Semester II SDN Karangmojo Tahun Pelajaran 2018/2019 Sebelum diberi *Treatment* Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*.

Mean	Median	Modus	Max	Min	Std.Devi asi
66,8	66,7	66,5	80	56	6,8

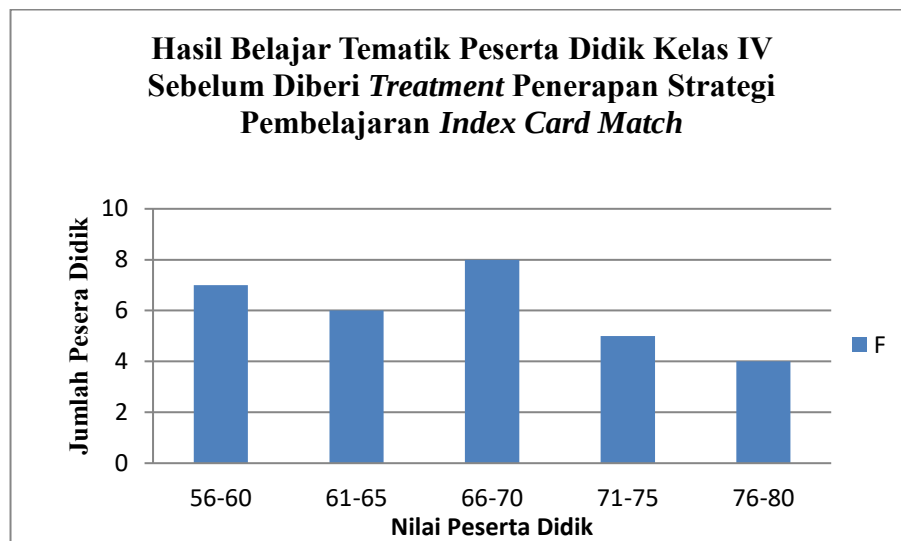
Data-data pada tabel 3 diatas digunakan untuk membantu peneliti untuk menghitung nilai mean, median, modus, dan standar deviasi, dapat dilihat pada lampiran 26. Setelah data-data terhitung selanjutnya peneliti menghitung kelas interval, rentang, panjang interval yang dapat dilihat pada lampiran 26.

Tabel 4. Distribusi frekuensi Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV Semester II SDN Karangmojo Tahun Pelajaran 2018/2019 Sebelum diberi *Treatment* Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*.

Nilai	X	X_2	F	cfb	FX	FX2
56-60	58	3364	7	7	406	164836
61-65	63	3969	6	13	378	142884
66-70	68	4624	8	20	544	295936
71-75	73	5329	5	26	365	133225
76-80	78	6084	4	30	312	97344
Jumlah	340	23370	30		2005	834225

Pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa interval 56-60 memiliki frekuensi sebanyak 7 peserta didik, 61-6 memiliki frekuensi sebanyak peserta didik, 66-70 memiliki frekuensi sebanyak 8 peserta didik, 71-75 memiliki frekuensi sebanyak 5 peserta didik, dan 76-80 memiliki frekuensi sebanyak 4 peserta didik.

Berdasarkan data hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas VI semester II SDN Karangmojo Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum diberi *treatment* dapat digambarkan dalam bentuk histogram atau grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV Semester II SDN Karangmojo Tahun Pelajaran 2018/2019 Sebelum diberi *Treatment* Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*.

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV sebelum diberi *treatment* terdapat 4 peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan dari jumlah 30 peserta didik. berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV masih tergolong rendah. Grafik diatas bertujuan untuk mengetahui tingkatan hasil belajar peserta didik sebelum diberi *treatment* penerapan strategi pembelajaran *index card match*.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Tematik Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 3, 4 dan 5 Peserta Didik Kelas IV Setelah Diberi *Treatment* dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*.

Berdasarkan soal evaluasi yang diberikan pada peserta didik kelas VI SDN Karangmojo Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh nilai mean = 88.3, median = 88.5, modus = 88.9 dan standar deviasi = 7.1, dapat dilihat dari sikap tanggung jawab, percaya diri, dan kerja sama serta unjuk kerja peserta didik mengalami peningkatan. Penilaian sikap dan keterampilan dapat dilihat pada lampiran 27.

Tabel 5. Deskriptif Statistik Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV Semester II SDN Karangmojo Tahun Pelajaran 2018/2019 Setelah diberi *Treatment* Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*.

Mean	Median	Modus	Max	Min	Std.Devi asi
88,3	88,5	88,9	100	76	7,1

Tabel 5 digunakan peneliti untuk menghitung nilai mean, median, modus, dan standar deviasi setelah diberi *treatment* penerapan strategi pembelajaran *index card match*.

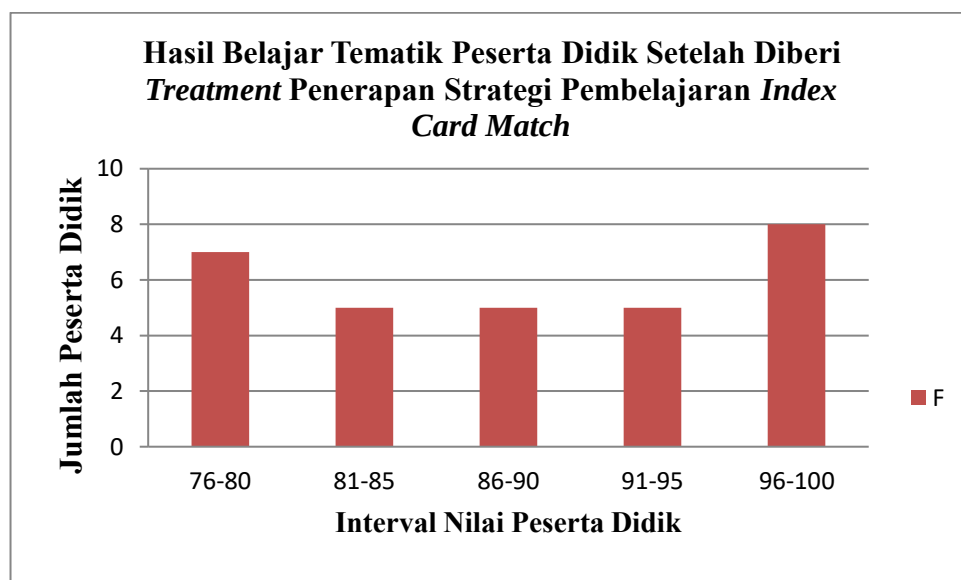
Tabel 6. Distribusi frekuensi Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV Semester II SDN Karangmojo Tahun Pelajaran 2018/2019 Setelah diberi *Treatment* Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*.

Nilai	X	X ²	F	cfb	FX	FX ²
76-80	78	6084	3	3	234	54756
81-85	83	6889	5	8	415	172225

86-90	88	7744	7	15	616	379456
91-95	93	8649	7	22	651	423801
96-100	98	9604	8	30	784	614656
Jumlah	440	38970	30		2700	1644894

Pada tabel 6 dapat disimpulkan bahwa interval 76-80 memiliki frekuensi sebanyak 3 peserta didik, 81-85 memiliki frekuensi sebanyak 5 peserta didik, 86-90 memiliki frekuensi sebanyak 7 peserta didik, dan 91-95 memiliki frekuensi sebanyak 7 peserta didik dan 96-100 memiliki frekuensi sebanyak 8 peserta didik.

Berdasarkan data hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas IV semester II SDN Karangmojo Tahun Pelajaran 2018/2019 setelah diberi *treatment* dapat digambarkan dalam bentuk histogram atau grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV Semester II SDN Karangmojo Tahun Pelajaran 2018/2019 Setelah diberi *Treatment* Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*.

Pada grafik gambar 3 dapat disimpulkan bahwa setelah diberi *treatment* penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada tema 8 subtema 2 pembelajaran 3 dan 4 hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberi *treatment* penerapan strategi pembelajaran *index card match*.

3. Deskripsi Data Hasil Observasi Peserta Didik pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab, percaya diri, dan kerjasama peserta didik muncul saat mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik mampu kerjasama dengan kelompoknya sehingga rasa tanggung jawab pada peserta didik muncul ketika mengikuti proses pembelajaran. Sikap percaya diri pada peserta didik tampak muncul ketika menyampaikan pendapat di depan kelas saat mengikuti pembelajaran. Peserta didik terampil dalam menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru. Peningkatan sikap peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel7. Hasil Observasi Ranah Afektif peserta didik

Rata-rata nilai ranah Afektif	
Sebelum <i>Treatment</i>	53,83
Setelah <i>Treatment</i>	84,67

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan sikap pada peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan

strategi pembelajaran *index card match*. Hal tersebut dapat dilihat pada jumlah presentase peserta didik bila dibandingkan dengan sebelum menerapkan strategi pembelajaran *index card match*.

Sedangkan untuk hasil belajar ranah psikomotorik dilihat dari keterampilan peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru. Peningkatan hasil belajar psikomotorik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Observasi Ranah Psikomotorik peserta didik

Rata-rata Ranah Psikomotorik	
Sebelum <i>Treatment</i>	48,67
Setelah <i>Treatment</i>	81,63

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *index card match*. Hal tersebut dapat dilihat pada jumlah presentase peserta didik bila dibandingkan dengan sebelum menerapkan strategi pembelajaran *index card match*.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah peneliti melakukan penelitian dengan memberikan soal *pre test* dan *post test* kepada peserta didik, selanjutnya peneliti menguji normalitas data dengan menggunakan

bantuan SPSS versi 2016. Peneliti menguji normalitas data menggunakan rumus *one-sample kolmogorov-smirnov*. Hasil data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		nilai pre test nilai post test
N		30 30
Normal Parameters ^a	Mean	66.47 88.90
	Std. Deviation	6.761 6.940
Most Extreme Differences	Absolute	.156 .139
	Positive	.110 .100
	Negative	-.156 -.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.857 .762
Asymp. Sig. (2-tailed)		.455 .607

(Sumber: Perhitungan SPSS, 2019)

Berdasarkan tabel 9 diatas hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah H_0 : data berdistribusi normal, H_a : data tidak berdistribusi normal. Data dikatakan normal jika nilai $\text{sig}(p) = >0,05$ dan jika nilai $\text{sig}(p) = <0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *pre-test* sebesar $0,455 > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan nilai signifikansi *post-test* sebesar $0,607 > 0,05$ maka H_a ditolak

atau H_0 diterima. Pada tabel 9 diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dapat dilihat pada lampiran 28.

2. Uji *Paired Sample T-test*

Setelah melakukan pengujian normalitas data, selanjutnya peneliti menghitung uji *paired sample t-test*, pada uji ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas IV SDN Karangmojo semester II Tahun Pelajaran 2018/2019. Uji ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10. *Paired Samples Statistics*

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 nilai pre test	66.47	30	6.761	1.234
nilai post test	88.90	30	6.940	1.267

(Sumber: Perhitungan SPSS, 2019)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai mean *pre-test* sebesar 66,47 dan nilai mean *post-test* sebesar 88,90. Dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan antara nilai mean *pre-test* dan nilai mean *post-test*.

Tabel 11. *Paired Samples Correlations*

Paired Samples Correlations				
	N	Correlation	Sig.	
Pair 1 nilai pre test & nilai post test	30	.751	.000	

(Sumber: Perhitungan SPSS, 2019)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa nilai korelasi antara nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,751, dan nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan. Dapat dilihat pada lampiran 29.

Tabel 12. *Paired Samples Test*

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 nilai post test - nilai pre test	22.433	4.840	.884	20.626	24.241	25.386	29	.000

(Sumber: Perhitungan SPSS, 2019)

Berdasarkan data statistik diatas yang berbantu SPSS 2016 dengan menggunakan rumus *paired sample t-test* terhadap pengaruh strategi pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas IV SDN Karangmojo semester II Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh nilai signifikasi 0,000 yang berarti nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 25,386, nilai t_{hitung} dapat dibandingkan dengan t_{tabel} dengan

dk= (N-1) jadi (30-1) = 29 dalam taraf signifikansi 5% sebesar 2,045 yang dapat dilihat pada lampiran 29.

Jadi, disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $25,386 > 2,045$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai *lower* = 21,241 dan *upper* = 20,626 .

Kriteria H_a diterima jika nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$:

H_a : ada pengaruh strategi pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas IV SDN Karangmojo semester II tahun pelajaran 2018/2019.

H_o : tidak ada strategi pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas IV SDN Karangmojo semester II tahun pelajaran 2018/2019.

Dengan demikian perhitungan *t-test* dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $25,386 > 2,045$ maka hipotesis: Ada pengaruh strategi pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas IV SDN Karangmojo semester II Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas pada taraf signifikansi 5% menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SDN Karangmojo Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil

penelitian ini peneliti dapat menjelaskan bahwa strategi pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar tematik integratif peserta didik.

Di SDN Karangmojo sebelumnya dalam proses pembelajaran belum diterapkan strategi pembelajaran *index card match* sehingga peserta didik kurang aktif dan cepat lupa dengan materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Akan tetapi, setelah penerapan strategi pembelajaran *index card match* dalam proses pembelajaran ternyata ada pengaruh terhadap hasil belajar tematik integratif peserta didik.

Kegiatan awal pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran ini yaitu peserta didik diberikan penjelasan pada tematik tema 8 subtema 2 pembelajaran 3, 4 dan 5, setelah materi tersampaikan semua peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 15 peserta didik. Selanjutnya guru menjelaskan bahwa 1 kelompok akan mendapatkan jawaban dan 1 kelompok mendapatkan pertanyaan sesuai dengan materi yang sudah disampaikan, kemudian peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh guru. Jika waktu yang sudah ditentukan habis dan ada peserta didik yang belum menemukan pasangan kartunya maka peserta didik tersebut akan mendapatkan hukuman.

Kegiatan selanjutnya setelah peserta didik menemukan pasangannya, peserta didik yang membawa pertanyaan membacakan

pertanyaanya dan meminta pasangan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan tersebut dan yang membawa jawaban membenarkan jawaban dari pasangan peserta didik lain. Dengan kegiatan tersebut peserta didik mampu untuk aktif dalam proses pembelajaran dan mampu mengingat kembali materi pelajaran yang sudah disampaikan.

Melalui penerapan strategi pembelajaran ini sikap percaya diri pada peserta didik dapat muncul dalam mengikuti pembelajaran, sikap kerja sama peserta didik dalam berdiskusi dan sikap tanggungjawab peserta didik dalam menemukan pasangan dan menjawab pertanyaan yang sudah diberikan. Strategi pembelajaran ini ialah salah satu strategi yang menyenangkan dan membantu peserta didik untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan. Hal tersebut senada dengan ungkapan menurut Silberman (2013:250) *Index Card Match* merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Pada pembelajaran ini diatur sedemikian rupa supaya dalam proses pembelajaran berlangsung secara aktif dan menyenangkan.

Teori tersebut diperkuat dengan penelitian dari Fauziah, dkk (2018) “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 39 Pekanbaru”. Berdasarkan hasil uji t. diperoleh t_{hitung} memenuhi kriteria dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,769 > 2.016$. dan penelitian dari Septiana Tri Kusuma (2014) “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui *Index Card Match* Di Kelas V SDN Brosot”. Berdasarkan penambahan aturan kuis pada

siklus II. Peningkatan terjadi pada nilai kognitif yaitu dari 70,68 pada pra siklus menjadi 84,95 pada siklus II. Aspek afektif mengalami peningkatan dari 2,47 pada siklus I pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* dan sesudah menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dian Novianti (5:2017) *Index Card Match* adalah strategi pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk bekerja sama dan mampu meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap apa yang dipelajari dengan rasa yang menyenangkan. Hal tersebut terbukti melalui hasil *pre-test* diperoleh nilai mean 66,8 dan hasil *post-test* diperoleh nilai mean 88,3.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nureva, dan Cahya Nia (2018) “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD 3 Gunung Terang Tahun Pelajaran 2017/108”. Nureva dan Cahya Nia menyimpulkan: diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $22,023 > 1,714$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau terdapat perbedaan hasil belajar IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.

Setelah diberikan *treatment* strategi pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar tematik tema 8 subtema 2 pembelajaran 3, 4 dan 5 peserta didik kelas IV SDN Karangmojo ternyata ada pengaruh penerapan

strategi pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menilai 3 aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik yang selanjutnya diakumulasi menjadi hasil belajar.

Dilihat dari hasil *pre-test* peserta didik diperoleh nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 80, sedangkan untuk hasil *post-test* diperoleh nilai terendah 76 dan nilai tertinggi 100. Dilihat dari perhitungan uji hipotesis melalui bantuan SPSS 2016 dengan rumus *paired sample t-test* tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV Di SDN Karangmojo Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian dari Si Ngurah Putu Suta Prawira, Siti Zhulaikha, dan I Gusti Agung Oka Nagara (2014) “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD”. Hasil uji hipotesis dengan uji-t menunjukkan $t_{hitung} = 2.708$, sedangkan t_{tabel} dengan $dk = 67$ dan taraf signifikan 5% didapat angka batas penolakan hipotesis 2.00. Berdasarkan kriteria pengujian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.708 > 2.00$). Dan penelitian dari Ni Made Trisna Dewi (2019) “Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 2 Kekeru Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berdasarkan hasil belajar pada tahap *post-test* diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 79,45 dan kelas kontrol adalah

75,83. Hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,251 dan t_{tabel} 2,019 pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh fauziah dkk, Nureva dan Cahya Nia, Si Ngurah Putu dkk, Septian Tri Kusuma, dan Ni Made Trisna Dewi memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil belajar kognitif dengan nilai mean *pre test* sebesar 66,8 dan nilai mean *post test* sebesar 88,3. Hasil belajar afektif mean *pre test* sebesar 53,83 dan nilai mean *post test* sebesar 84,67. Sedangkan hasil belajar psikomotorik nilai mean *pre test* sebesar 48,67 dan nilai mean *post test* sebesar 81,63.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 25,386 dapat dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (N-1)$ jadi $(30-1) = 29$ dalam taraf signifikansi 5% sebesar 2,045. Disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $25,386 > 2,045$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai lower = 21,241 dan upper = 20,626.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat banyak kekurangan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya diterapkan pada peserta didik kelas IV SDN Karangmojo Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Keterbatasan dari penelitian ini, pengukuran hasil belajar peserta didik hanya dilakukan pada tema 8 subtema 2

3. Proses pembelajaran kurang optimal apabila peserta didik tidak menguasai materi, sehingga guru harus memberikan motivasi belajar pada peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 2016 dengan rumus *paired sampel t-test* diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 25,386 dapat dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (N-1)$ jadi $(30-1) = 29$ dalam taraf signifikansi 5% sebesar 2,045. Disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $25,386 > 2,045$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai $lower = 21,241$ dan $upper = 20,626$. Kriteria H_a diterima jika nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ada “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SDN Karangmojo Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5%. Kesimpulan tersebut dapat dilihat pada hasil belajar kognitif dengan nilai mean *pre test* sebesar 66,8 dan nilai mean *post test* sebesar 88,3. Hasil belajar afektif mean *pre test* sebesar 53,83 dan nilai mean *post test* sebesar 84,67. Sedangkan hasil belajar psikomotorik nilai mean *pre test* sebesar 48,67 dan nilai mean *post test* sebesar 81,63.

Disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas IV SDN Karangmojo semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan penerapan strategi pembelajaran *index card match*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran,

2. Bagi Guru

Diharap guru mampu menerapkan strategi pembelajaran *index card match* atau strategi pembelajaran lain pada proses pembelajaran yang menuntut peserta didik agar lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Penyediaan fasilitas penunjang yang dapat mendukung usaha pelaksanaan pembelajaran yang kreatif, aktif, dan menyenangkan. Serta mendukung guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan strategi pembelajaran

4. Bagi Peneliti

Dapat mencari sumber-sumber yang relevan guna memperdalam ilmu yang sudah didapat dan mampu menerima kritik maupun saran yang sudah diberikan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti strategi pembelajaran yang lain yang dapat mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid.2014. ***Pembelajaran Tematik Terpadu***. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid.2013.***Strategi Pembelajaran***.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Susanto. 2014.***Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar***. Jakarta: Prenada Media Group.
- Arikunto Suharsimi. 2016. ***Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan***. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman.2013. ***Belajar dan Pembelajaran***. Jakarta: Alfabeta.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2008. ***Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi***.Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Budingsih, C.A. 2008.***Belajar dan Pembelajaran***. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin Burhan. 2009. ***Metodologi Penelitian Kuantitatif***. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dian Novianto Sitompol. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.***Jurnal Mimbar***. Vol 2, No 4, Hal 57-60. ISSN 2514-1337 Diunduh 27 Juni 2019 pukul 19.33 WIB.
- Dimiyati dan Mudjiono.2009.***Belajar dan Pembelajaran***.Jakarta: Rineka Cipta.
- Eveline Siregar dan Hartini.2014.***Teori Belajar dan Pembelajaran***.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fauziah, Syahrilfuddin, Eddy Noviana 2018.Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 39 Pekanbaru.***Jurnal Pajar***. Vol 2, No 6, Hal 57-60. ISSN 2614-1337.Diunduh 19 Desember 2018 pukul 20.21 WIB.
- Hamdani. 2011.***Strategi Belajar Mengajar***. Bandung: Pustaka Setia.
- Iif Khoiru dan Sofan Amir. 2014. ***Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif***. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Ismet Basuki dan Hariyanto. 2014. ***Asesmen Pembelajaran***. Bandung: PT. Rosdakarya.

- Kasmadi, Sunariah Nia Siti. 2016. ***Panduan Modern Penelitian Kuantitatif***. Bandung: Alfabeta.
- Dalyono. M. 2009. ***Psikologi Pendidikan***. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mohamad Syarif Sumantri. 2015. ***Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar***. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa. 2007. ***Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (sebuah panduan praktis)***. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ni Made Trisna Dewi. 2019. Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 2 Kekeru Tahun Pelajaran 2018/2019. ***Jurnal Pelita Pendidikan***. Vol 4, No 4, Hal 114-121. ISSN 2338-3003. Diunduh 21 Mei 2019 pukul 13.15 WIB.
- Nureva dan Cahya Nia. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD 3 Gunung Terang Tahun Pelajaran 2017/2018. ***Jurnal Hibualoma***. Vol 2, No 4, Hal 57-60. ISSN 2621-0363. Diunduh 8 Januari 2019 pukul 20.08 WIB.
- Oemar Hamalik. 2014. ***Proses Belajar Mengajar***. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto. 2013. ***Evaluasi Hasil Belajar***. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2015. ***Pembelajaran Tematik Terpadu (teori, praktik, dan penilaian)***. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya Wina. 2014. ***Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan***. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya Wina. 2015. ***Penelitian Pendidikan***. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Septiana Tri Kusuma. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui *Index Card Match* Di Kelas V SDN Brosot. ***Jurnal Pendidikan Guru***. Vol 6, No 2, Hal 2-10. ISSN 2625-0367. Diunduh 21 Mei 2019 pukul 13.15 WIB.
- Silberman. L. Melvin. 2013. ***Aktive Learning 101 cara belajar peserta didik aktif***. Bandung: Nuansa Cendakia.
- Si Ngurah Putu Suta Prawira, Siti Zulaikha, I Gst Agung Oka Negara. 2014. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD. ***Jurnal Mimbar***. Vol 2, No 1, Hal 1-10. ISSN 3621-1363 Diunduh 21 Mei 2019 pukul 13.15 WIB.

- Sugiyono.2012.***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D***.Bandung: Alfabeta.
- Sunarti dan Selly Rahmawati. 2014. ***Penilaian dalam Kurikulum 2013***. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suprihatiningrum Jamil.2013. ***Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi***.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono Agus. 2014.***Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM***. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyono dan Hariyanto.2015.***Belajar dan Pembelajaran***.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin dan AR.Damaianti, Visma S.2006.***Metode Penelitian Pendidikan Bahasa***.Bandung: Rosda Karya.
- Umi Murfiah. 2017.***Pembelajaran Terpadu***.Bandung: PT.Refika Aditama.
- Zaini Hisyam.2007. ***Strategi Pembelajaran Aktif***. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Lampiran 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : SD NEGERI Karangmojo

Kelas/Semester : IV/1

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
PPKN	1.3 Mensyukuri umat beragaman di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragaman di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di Masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	• Keberagaman umat beragama di masyarakat • Keberagaman karakteristik individu	• Berdiskusi mengenai manfaat keberagaman karakteristik individu • Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik • Mengamati keberagaman karakteristik individu	• Observasi • Tertulis	2 JP	• Buku Tematik kelas IV • Teks cerita
	2.3 Bersikap toleransi dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1 Mendukung bersikap toleransi dalam keberagaman umat beragaman di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3.2 Menunjukkan					

		sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika					
	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari 3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari					
	4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3.1 Mengidentifikasi dan menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari 4.3.2 Mencontohkan manfaat keberagaman karakteristik individu					

		dalam kehidupan sehari-hari					
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi 3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat	• Tek fiksi (membaca, menulis)	• Berdiskusi mengenai isi dan tokoh-tokoh dalam bacaan • Membaca teks fiksi • Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks fiksi (tokoh antagonis dan tokoh protagonist)			
	4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, visual.	4.9.1 Menunjukkan, menyajikan, mengidentifikasi dan menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tertulis dan visual dengan tepat 4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tertulis, visual dengan tepat.					

IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Mengetahui kegiatan ekonomi dan hubungan dengan berbagai bidang pekerjaan. 3.3.2 menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungan dengan berbagai bidang pekerjaan.	• Kegiatan ekonomi dan hubungan dengan berbagai bidang pekerjaan.	• Mengamati kegiatan ekonomi • Mencari tahu kegiatan ekonomi di suatu daerah. • Mendiskusikan keunikan suatu daerah dari kegiatan ekonomi sampai cerita rakyat yang ada di daerah tersebut.			
	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungan dengan berbagai bidang pekerjaan. 4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungan dengan berbagai bidang pekerjaan.					

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Karangmojo
 Kelas / Semester : IV/1
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Sub Tema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 3
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: PPKN

Kompetensi	Indikator
1.3 Mensyukuri umat beragaman di	1.3.1 Bersikap toleransi atas

masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	keberagaman umat beragama dimasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
2.3 Bersikap toleransi dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1 Mendukung bersikap toleransi dalam keberagaman di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3.2 Menunjukkan sikap toleransi keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari 3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3.1 Mengidentifikasi dan menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

	4.3.2 Mencontohkan anfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
--	--

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat 3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi dengan tepat
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, visual.	4.9.1 Menunjukkan, menyajikan, mengidentifikasi dan menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara lisan, tertulis dan visual dengan tepat 4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara lisan , tertulis dan visual dengan tepat

Muatan: IPS

Kompetensi	Indikator
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial	3.3.1 Mengetahui kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan

dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi 3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi
4.4 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi 4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan dan mengamati gambar, peserta didik dapat menjelaskan dan menyampaikan pendapat tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dengan membaca, peserta didik dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.

3. Dengan mendengarkan, peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produksi, distribusi, dan konsumsi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keberagaman karakteristik individu
2. Tokoh cerita fiksi
3. Jenis kegiatan ekonomi

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : Strategi Pembelajaran *Index Card Match*
3. Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi

F. ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Kartu jawaban dan soal

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas IV dan Buku Peserta didik Tema 8 Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan peserta didik berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
Inti	1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai jenis kegiatan ekonomi 2. Setelah guru menjelaskan, guru melakukan Tanya jawab dengan peserta didik	70 menit

	3. Setelah melakukan Tanya jawab, peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang keberagaman karakteristik dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai keberagaman karakteristik di sekolah. 5. Peserta didik menyampaikan pendapat mengenai keberagaman karakteristik didepan teman-temannya 6. Guru memberikan tepuk tangan bagi peserta didik yang berani menyampaikan di depan kelas. 7. Kemudian peserta didik diberi sebuah teks fiksi oleh guru, lalu peserta didik diminta untuk membaca teks tersebut. 8. Kemudian Peserta didik diminta menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks tersebut. 9. Untuk meninjau kembali materi yang sudah disampaikan, guru menerapkan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> 10. Pada strategi ini peserta didik dibagi menjadi 2 bagian, yang bagian pertama mendapatkan soal, dan bagian yang kedua mendapatkan jawaban 11. Peserta didik diminta untuk menemukan pasangan kartunya.	
--	---	--

	12. Setelah peserta didik menemukan pasangannya, pasangan tersebut meminta teman lain untuk menjawab pertanyaan yang mereka pegang. 13. Bagi peserta didik yang tidak dapat menemukan pasangannya akan mendapatkan hukuman menyanyikan lagu Nasional.	
Penutup	1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Mengajak semua peserta didik berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	5 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

a. Tes tertulis

Tes tulis dilaksanakan berdasarkan indikator setiap KD.

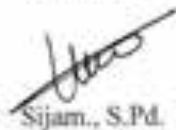
Bentuk soal tes tertulis seperti berikut.

- Tes Pilihan Ganda

3. Penilaian Keterampilan

Keterampilan	Kriteria			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
1. Mengemukakan pendapat tentang keberagaman karakteristik individu				
2. Menjelaskan jenis kegiatan ekonomi				
3. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam teks fiksi				

Wali Kelas IV



Sijam., S.Pd.

NIP . 19660707 199301 1 003

Mahasiswa



Nuryanti

NPM. 15540085



Mengetahui,

Kepala SDN Karangmojo

S.Pd.

NIP. 19660704 199301 1 001

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Karangmojo
 Kelas / Semester : IV/1
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Sub Tema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 4
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: PPKN

Kompetensi	Indikator
1.3 Mensyukuri umat beragaman di	1.3.1 Bersikap toleransi atas

masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	keberagaman umat beragama dimasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
2.3 Bersikap toleransi dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1 Mendukung bersikap toleransi dalam keberagaman di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3.2 Menunjukkan sikap toleransi keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari 3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3.1 Mengidentifikasi dan menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

	4.3.2 Mencontohkan anfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
--	--

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat 3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi dengan tepat
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, visual.	4.9.1 Menunjukkan, menyajikan, mengidentifikasi dan menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara lisan, tertulis dan visual dengan tepat 4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara lisan , tertulis dan visual dengan tepat

Muatan: IPS

Kompetensi	Indikator
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial	3.3.1 Mengetahui kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan

dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi 3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi
4.4 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi 4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan dan mengamati gambar, peserta didik dapat menjelaskan dan menyampaikan pendapat tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dengan membaca, peserta didik dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.

3. Dengan mendengarkan, peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produksi, distribusi, dan konsumsi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keberagaman karakteristik individu
2. Tokoh cerita fiksi
3. Jenis kegiatan ekonomi

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : Strategi Pembelajaran *Index Card Match*
3. Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi

F. ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Kartu jawaban dan soal

G. SUMBER BELAJAR

2. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas IV dan Buku Peserta didik Tema 8 Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

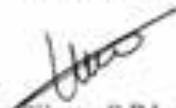
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan peserta didik berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
Inti	1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang keberagaman karakteristik dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai keberagaman karakteristik di sekolah.	70 menit

	3. Peserta didik menyampaikan pendapat mengenai keberagaman karakteristik didepan teman-temannya 4. Guru memberikan tepuk tangan bagi peserta didik yang berani menyampaikan di depan kelas. 5. Kemudian peserta didik diberi sebuah teks fiksi oleh guru tetan “Asal Usul Kota Boyolali”, lalu peserta didik diminta untuk membaca teks tersebut. 6. Kemudian Peserta didik diminta menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks tersebut. 7. Peserta didik diminta untuk menyebutkan keunikan yang ada di kota Boyolali 8. Peserta didik diminta untuk menyebutkan kegiatan ekonomi yang ada di kota Boyolali. 9. Untuk meninjau kembali materi yang sudah disampaikan, guru menerapkan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> 10. Pada strategi ini peserta didik dibagi menjadi 2 bagian, yang bagian pertama mendapatkan soal, dan bagian yang kedua mendapatkan jawaban 11. Peserta didik diminta untuk menemukan pasangan kartunya. 12. Setelah peserta didik menemukan pasangannya, pasangan tersebut meminta teman lain untuk menjawab pertanyaan yang mereka pegang. 13. Bagi peserta didik yang tidak dapat menemukan pasangannya akan mendapatkan hukuman menyanyikan lagu Nasional.	
Penutup	1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan /	5 menit

4. Penilaian Keterampilan

Keterampilan	Kriteria			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
1. Mengemukakan pendapat tentang keberagaman karakteristik individu				
2. Menjelaskan jenis kegiatan ekonomi				
3. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam teks fiksi				

Wali Kelas IV



Sijam., S.Pd.

NIP . 19660707 199301 1 003

Mahasiswa



Nuryanti

NPM. 15540085



Mengetahui,

Kepala Desa SDN Karangmojo

S.Pd.

NIP. 19660704 199301 1 001

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Karangmojo
 Kelas / Semester : IV/1
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Sub Tema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 5
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: PPKN

Kompetensi	Indikator
------------	-----------

1.3 Mensyukuri umat beragaman di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama dimasyarakat sebafei anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
2.3 Bersikap toleransi dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1 Mendukung bersikap toleransi dalam keberagaman di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3.2 Menunjukkan sikap toleransi keberagamaan umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari 3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3.1 Mengidentifikasi dan menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari 4.3.2 Mencontohkan anfaat keberagaman karakteristik individu

	dalam kehidupan sehari-hari
--	-----------------------------

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat 3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi dengan tepat
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, visual.	4.9.1 Menunjukkan, menyajikan, mengidentifikasi dan menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara lisan, tertulis dan visual dengan tepat 4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara lisan , tertulis dan visual dengan tepat

Muatan: IPS

Kompetensi	Indikator
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Mengetahui kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi 3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar

	sampai provinsi
4.4 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi 4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan dan mengamati gambar, peserta didik dapat menjelaskan dan menyampaikan pendapat tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dengan membaca, peserta didik dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
3. Dengan mendengarkan, peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produksi, distribusi, dan konsumsi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keberagaman karakteristik individu
2. Tokoh cerita fiksi
3. Jenis kegiatan ekonomi

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: *Scientific*

2. Strategi :Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

3. Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi

F. ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Kartu jawaban dan soal

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas IV dan Buku Peserta didik Tema 8 Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

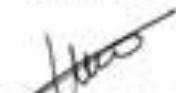
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan peserta didik berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
Inti	1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang keberagaman karakteristik dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai keberagaman karakteristik di sekolah. 3. Peserta didik menyampaikan pendapat mengenai keberagaman karakteristik didepan teman-temannya 4. Guru memberikan tepuk tangan bagi peserta didik yang berani menyampaikan di depan kelas. 5. Kemudian peserta didik diberi sebuah teks fiksi oleh guru tetan “Asal Usul Kota Boyolali”, lalu peserta didik diminta untuk membaca teks tersebut.	60 menit

	6. Kemudian Peserta didik diminta menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks tersebut. 7. Peserta didik diminta untuk menyebutkan keunikan yang ada di kota Boyolali 8. Peserta didik diminta untuk menyebutkan kegiatan ekonomi yang ada di kota Boyolali. 9. Untuk meninjau kembali materi yang sudah disampaikan, guru menerapkan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> 10. Pada strategi ini peserta didik dibagi menjadi 2 bagian, yang bagian pertama mendapatkan soal, dan bagian yang kedua mendapatkan jawaban 11. Peserta didik diminta untuk menemukan pasangan kartunya. 12. Setelah peserta didik menemukan pasangannya, pasangan tersebut meminta teman lain untuk menjawab pertanyaan yang mereka pegang. 13. Bagi peserta didik yang tidak dapat menemukan pasangannya akan mendapatkan hukuman menyanyikan lagu Nasional.	
Penutup	1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut	5 menit

3. Penilaian Keterampilan

keterampilan	Kriteria			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
1. Mengemukakan pendapat tentang keberagaman karakteristik individu				
2. Menjelaskan jenis kegiatan ekonomi				
3. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam teks fiksi				

Wali Kelas IV



Sijam., S.Pd.

NIP . 19660707 199301 1 003

Mahasiswa



Nuryanti

NPM. 15540085



Mengetahui,

Kepala SDN Karangmojo



S.Pd.

NIP. 19660704 199301 1 001

Lampiran 5

Bentuk Aktivitas Ekonomi

Aktivitas ekonomi, materi ips kelas 4 sekolah dasar Kalian tentu masih ingat tujuan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan cara menggali, mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Beberapa jenis barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi adalah:

- Barang mentah
- Barang setengah jadi
- Barang jadi

Bentuk aktivitas ekonomi dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu aktivitas produksi, aktivitas distribusi dan aktivitas konsumsi.

a. Aktivitas Produksi

Aktivitas produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Misalnya pertanian, peternakan, perindustrian, dan perikanan.

1) Pertanian

Negara kita disebut negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Sekarang sudah banyak para petani mengolah tanah menggunakan traktor. Hasil pertanian berupa bahan

pangan. Untuk mendapatkan hasil panen yang baik dilaksanakan program Panca Usaha Tani, yaitu pemilihan bibit unggul, pengairan cukup, pemupukan tepat, pemberantasan hama penyakit, serta pengolahan tanah yang baik.

2) Peternakan

Sekarang usaha peternakan semakin maju, seperti peternakan ayam dan sapi. Para peternak ayam mampu menetasakan anak ayam sampai beribu-ribu ekor. Alat penetasannya menggunakan mesin penetas. Untuk meningkatkan kualitas ternak sapi, dilakukan kawin silang antara sapi lokal dengan sapi luar negeri melalui program inseminasi atau kawin suntik. Hasil peternakan ayam dan sapi antara lain telur, daging, susu, dan kulit

3) Perikanan

Aktivitas di bidang perikanan meliputi perikanan darat dan perikanan laut. Usaha perikanan sudah semakin maju. Penangkapan ikan di laut menggunakan perahu mesin dan kapal. Hasil tangkapan berupa ikan dijual di tempat pelelangan ikan (TPI). Selain itu ada yang dikemas dalam kaleng berupa ikan kalengan.

4) Perindustrian

Perindustrian di negara telah mampu memproduksi barangbarang yang berkualitas bagus. Banyak produk, seperti tekstil, radio, dan televisi di ekspor ke luar negeri. Bahkan para putra bangsa sekarang telah mampu

membuat kendaraan berteknologi tinggi, seperti kereta api, kapal laut, dan pesawat terbang. Coba sebutkan nama dan tempat industri tersebut!

b. Aktivitas Distribusi

Aktivitas distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan ini memfungsikan transportasi dan perdagangan. contoh aktivitas distribusi.

1) Transportasi

Transportasi atau pengangkutan, yaitu kegiatan mengirim barang. Fungsi pengangkutan adalah barang dari produsen cepat diterima oleh konsumen. Contohnya: Petani mengangkut sayuran dan buahbuahan dari perkebunan dibawa ke pasar atau toko. Nelayan mengangkut ikan dari laut dibawa ke pasar, ke toko atau langsung ke rumah-rumah penduduk. Caranya ada yang dipikul atau digendong. Ada pula menggunakan alat angkut, seperti sepeda, gerobak, becak, pick up dan truk. Sekarang alat angkutan barang banyak menggunakan kendaraan bermesin dan bermuatan banyak, seperti truk peti kemas, truk tangki, kereta api, kapal tangker dan pesawat terbang kargo. Truk tangki mengangkut bahan bakar minyak dari pabrik dibawa ke agen penyalur minyak. Kapal tangker mengangkut bahan bakar minyak dan gas alam.

2) Perdagangan

Perdagangan merupakan aktivitas penyaluran barang. Para pedagang mengambil barang dari produsen disampaikan kepada

konsumen dengan cara jual beli. Ada pedagang eceran, ada pedagang grosir. Pedagang eceran atau pengecer adalah pedagang yang menjual barang secara eceran langsung kepada konsumen. Pedagang eceran atau pengecer disebut retailer. Misalnya pedagang sayuran di pasar tradisional dan pedagang keliling di kampung-kampung. Pedagang grosir adalah pedagang yang membeli barang dalam jumlah banyak dari produsen, kemudian dijual kepada pedagang eceran. Misalnya pedagang ikan di pasar induk

c. Aktivitas Konsumsi

Aktivitas konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang. Manusia menggunakan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti makan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan komunikasi. Aktivitas konsumsi atau menggunakan secara langsung sumber daya alam misalnya : makan buahbuahan, mandi di laut, panjat tebing dan sebagainya. Sedangkan aktivitas konsumsi bentuk lain misalnya bermain bola, membaca koran, mendengarkan guru mengajar dan sebagainya.

No.	Kegiatan	Jenis	Pihak yang Diuntungkan	Keuntungan yang Didapatkan
1	Bertani/ Berkebun/ Berladang	Produksi	Masyarakat yang membutuhkan bahan makanan	Kebutuhan primer (makan) dapat terpenuhi

No.	Kegiatan	Jenis	Pihak yang Diuntungkan	Keuntungan yang Didapatkan
2	Menjual Pakaian	Distribusi	Masyarakat yang membutuhkan pakaian	Kebutuhan sekunder (sandang) terpenuhi
3	Makan nasi, sayur, dan buah	Konsumsi	Pedagang bahan makanan dan masyarakat yang membutuhkan makanan	Pedagang mendapatkan uang, dan pembeli mendapatkan bahan makanan
4	Menjual semen	Distribusi	Masyarakat yang sedang membuat bangunan	Proses pembangunan menjadi lancar
5	Menangkap ikan di laut	Produksi	Masyarakat yang membutuhkan lauk	Kebutuhan akan lauk dan protein dapat terpenuhi

Ayo Mengamati



Amatilah gambar-gambar di bawah.



Produksi buku



Distribusi Buku



Konsumsi buku

SD

Buku Siswa SD/MI Kelas IV



Berkas UGM Yogyakarta

Kota Yogyakarta memiliki banyak keunikan. Pada Pembelajaran 2 kamu sudah mengetahui keunikan Yogyakarta di antaranya dilihat dari tempat wisata, transportasi, dan adat istiadat berupa upacara adat. Tidak hanya itu, kota Yogyakarta juga memiliki keunikan di bidang pendidikan. Banyak sekolah dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi di Kota Yogyakarta. Oleh karena itu, banyak orang dari daerah lain bahkan dari mancanegara datang ke Yogyakarta untuk belajar. Tahukah kamu perguruan tinggi di Yogyakarta yang sangat terkenal? Perguruan tinggi itu adalah Universitas Gadjah Mada yang disingkat UGM. Selain UGM, masih banyak lagi perguruan tinggi di Yogyakarta seperti Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Karena banyak perguruan tinggi di Yogyakarta, banyak orang yang bekerja sebagai dosen atau guru.

Bagaimanakah karakteristik pelajar di kota Yogyakarta? Saat ini daerah Yogyakarta sudah dihuni banyak suku bangsa di Indonesia seperti suku Jawa, Sunda, Batak, serta etnis Tionghoa. Oleh karena itu, karakteristik pelajar yang ada di Yogyakarta beragam. Di sekolah, setiap pelajar harus bisa menghormati keragaman karakteristik di antaranya mau berteman dengan anak dari daerah lain tanpa memandang agama maupun sukunya. Begitu juga saat di lingkungan tempat tinggal, para pelajar dari berbagai daerah yang tinggal di satu lingkungan harus hidup rukun. Manusia harus hidup rukun di tengah-tengah perbedaan. Perbedaan adalah karunia Tuhan. Perbedaan merupakan sarana untuk saling mengenal. Sebagai contoh, pada saat di lingkungan tempat tinggal mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan, para pelajar dari berbagai daerah pun ikut serta dalam bekerja bakti.

Ayo Mengamati



Amatilah gambar berikut!



Apakah gambar di atas menunjukkan keragaman karakteristik? Apa yang sedang dilakukan anak-anak pada gambar di atas? Tuliskan pendapatmu pada tempat di bawah.

Berikut cerita mengenai Kali Gajah Weng.

Kali Gajah Weng

Hari itu, Ki Sopa Wiro bersiul riang. Seperti biasa, ia akan memandikan gajah milik junjungannya, Sultan Agung, raja Kerajaan Mataram. Dengan hati-hati, Ki Sopa Wiro menuntun gajah yang dinamai Kyai Dwipangga itu.

Mereka berjalan ke sungai yang terletak di dekat Keraton Mataram. Mukallah ia memandikan gajah yang berasal dari negeri Siam itu.

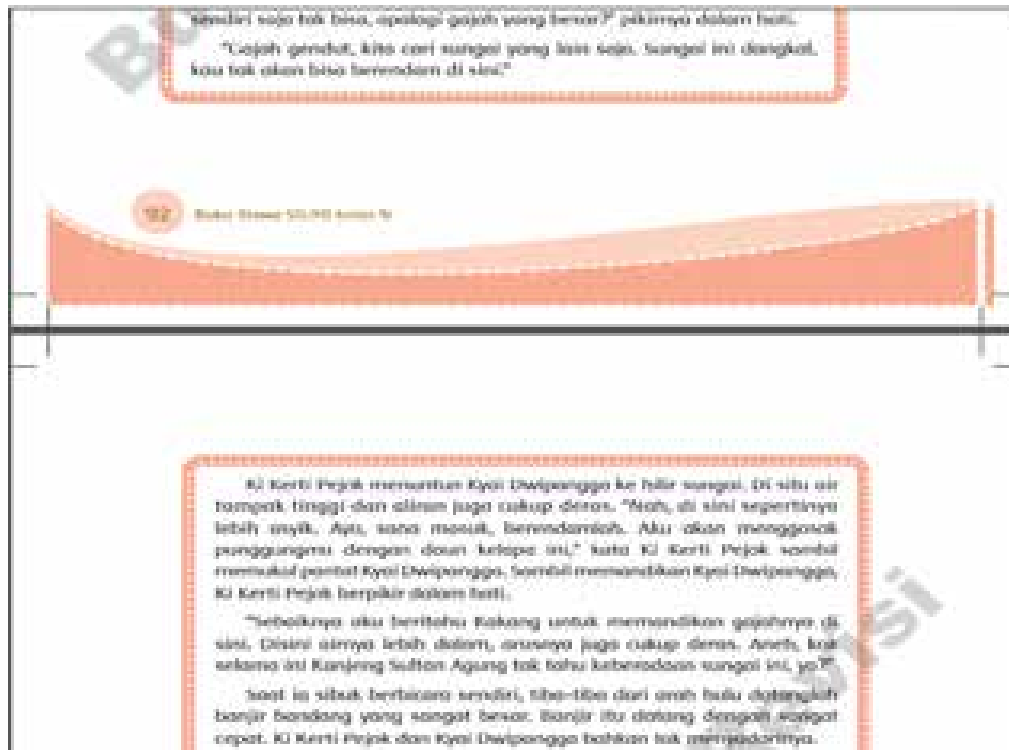
"Nah, sekarang kau sudah bersih. Rambutmu sudah mengkilap, sekarang ayo kembali ke kandangmu," kata Ki Sopa Wiro kepada Kyai Dwipangga. Ki Sopa Wiro memang memperlakukan Kyai Dwipangga seperti anaknya sendiri. Tak heran, Kyai Dwipangga amat patuh padanya.

Suatu hari, Ki Sopa Wiro tak bisa memandikan Kyai Dwipangga. Ada bisul besar di ketiakannya, rasanya ngilu sekali. Badannya juga demam karena bisul itu. Ia meminta tolong pada adik iparnya, Ki Kerti Pejak, untuk menggantikan memandikan Kyai Dwipangga. "Kerti, tolong aku ya. Aku benar-benar tak bisa bekerja hari ini," kata Ki Sopa Wiro.

"Tenang Kang, aku pasti akan membantumu. Tapi tolong beritahu, bagaimana caranya supaya gajah itu menurut padaku? Aku takut jika nanti ia marah dan menyakitku," jawab Ki Kerti Pejak.



Adik-usul nama Kali Gajah Weng Cerita Rakyat Yogyakarta



Sekolah
kamu pernah dengan
jumlah kota 1000 industri?
Gubernur dengan jumlah kota 1000
industri adalah Kota Tangerang di
Provinsi Banten. Apa kamu tahu dari
Kota Tangerang? Mari, kita
cari tahu.



Download gambar provinsi Banten

Tangerang merupakan kota unik dilihat dari kegiatan ekonominya. Kegiatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari budayanya pusat tradisional yang terletak di Jalan Kramat pusat Kota Tangerang hingga berdirinya banyak pabrik di Tangerang.

Ayo Berdiskusi



Bentuklah kelompok terdiri atas 4 orang.

Lakukan kegiatan berikut dan berdiskusilah.

1. Cari tahu pekerjaan masyarakat Kota Tangerang. Tuliskan pada kotak berikut.

--

2. Di Kota Tangerang banyak bangunan tua. Kamu dapat mencari tahu nama-nama bangunan tua di Tangerang melalui berbagai media. Mintalah perbandingan kepada guru, orang tua, atau orang dewasa jika kalian akan mengakses internet. Tuliskan nama bangunan dan kerangkanya pada kotak berikut.

No	Bangunan
1.	Museum Benteng Heritage
2.	Vihara Padmasatya
3.	
4.	
5.	

Ayo Membaca



Bacalah cerita fiksi mengenai Kota Tangerang. Kamu dapat mempelajari cerita fiksi mengenai Kota Tangerang dari berbagai media. Mintalah perbandingan kepada guru, orang tua, atau orang dewasa jika kamu akan mengakses internet. Setelah kamu membaca cerita fiksi mengenai Kota Tangerang, tuliskan hal-hal berikut.

1. Menentukan tentang apa cerita fiksi yang kamu baca?

--

2. Adakah tokoh dalam teks yang kamu baca? Jika ada tuliskan nama tokoh dan perannya dalam cerita itu.

--

Ceritakan kembali isi halaman yang kamu baca di depan teman-teman.

Tangerang sebagai kota industri banyak berdiri pabrik, di antaranya pabrik sepatu dan pabrik tekstil. Amatilah gambar berikut.



Lampiran 6

Kisi-Kisi Soal Tes Objektif

Sekolah : SDN Karangmojo, Klego, Boyolali
Kelas/Semester : IV/2
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Kompetensi Inti:

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar		Indikator	Bentuk Soal	Pemahaman Konsep			Jumlah Soal
				C1	C2	C3	
PPKN	1.3 Mensyukuri umat beragaman di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama dimasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	PG	1		2	
	2.3 Bersikap toleransi dalam keberagaman	2.3.1 Mendukung bersikap toleransi dalam keberagaman	PG	4	5,6,7	3	

	umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3.2 Menunjukkan sikap toleransi keberagamaan umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika					
	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari 3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	PG	8,9 10			
	4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu	4.3.1 Mengidentifikasi dan menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik	PG		11	12	

	dalam kehidupan sehari-hari	individu dalam kehidupan sehari-hari 4.3.2 Mencontohkan anfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari					
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat 3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi dengan tepat	PG	13,14	15		
	4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, visual.	4.9.1 Menunjukkan, menyajikan, mengidentifikasi dan menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara lisan, tertulis dan visual dengan tepat	PG	16,17,18	19,20		

		4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara lisan , tertulis dan visual dengan tepat					
IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Mengetahui kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi 3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	PG	21, 23	24,25	22	
	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan	4.3.1 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang	PG	26,27	28,29,30		

	hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi 4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi					
--	---	---	--	--	--	--	--

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PESERTA DIDIK ASPEK AFEKTIF

Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	SB	B	CB	K
Aspek afektif berkaitan dengan nilai sikap peserta didik yang meliputi rasa percaya diri, kerjasama antar teman dan rasa tanggung jawab.	Percaya Diri	• Peserta didik mengerjakan sendiri tugas yang diberikan.				
		• Peserta didik memiliki rasa percaya diri untuk menyampaikan pendapat didepan kelas				
	Kerjasama	• Peserta didik ikut aktif dalam proses belajar				
		• Peserta didik mampu berdiskusi dengan teman lain				

	Tanggungjawab	• Peserta didik memiliki rasa tanggungjawab dengan tugas yang diberikan				
--	---------------	---	--	--	--	--

Keterangan:

SB (Sangat Baik) : 4

B (Baik) : 3

CB (Cukup Baik) : 2

K (Kurang) : 1

Penskoran = $\frac{BETUL}{4} \times 20 = \text{HASIL}$

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PESERTA DIDIK ASPEK PSIKOMOTORIK

Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Ya	Tidak
Aspek psikomotorik dinilai dengan mengamati keterampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.	Unjuk kerja	• Peserta didik mampu menyampaikan pendapat di depan kelas		
		• Peserta didik mampu menuliskan jawaban sesuai dengan pertanyaan		

Keterangan:

Ya : 5

Tidak : 1

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{BETUL}}{5} \times 50 = \text{HASIL}$$

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF SEBELUM TREATMENT

[illegible]

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

PP : Perlu Pendampingan

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

PP : Perlu Pendampingan

Lampiran 9

Pedoman wawancara

Wawancara Dengan Guru Sebelum Menerapkan

Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jumlah peserta didik dan keaktifan peserta didik di kelas.	Berapa jumlah peserta didik dan bagaimana keaktifan peserta didik di kelas?	
2.	Strategi yang digunakan pada proses pembelajaran.	Strategi pembelajaran apa yang bapak gunakan ketika mengajar di kelas?	
3.	Penerapan startegi pembelajaran <i>index card match</i> .	Apakah bapak sudah pernah menerapkan strategi pembelajaran <i>index card match</i> ?	
4.	Hasil belajar peserta didik	Bagaimana nilai ulangan harian peserta didik?	

Wawancara Dengan Guru Sebelum Menerapkan

Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Respon peserta didik setelah penerapan strategi	Bagaimana respon peserta didik setelah diterapkan strategi pembelajaran <i>index card match</i> ?	
2.	Keaktifan peserta didik	Apakah dengan diterapkan strategi pembelajaran <i>index card match</i> peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran?	
3.	Hasil belajar setelah penerapan	Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran <i>index card match</i> ?	
4.	Pengaruh strategi	Apakah strategi pembelajaran <i>index card match</i> mendukung dalam proses pembelajaran?	

Pedoman Wawancara

Wawancara Dengan Peserta Didik Sebelum Menerapkan

Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penyampaian materi pelajaran	Bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran?	
2.		Apakah dalam penyampaian materi cepat merasa bosan?	
3.	Penerapan strategi pembelajaran <i>index card match</i>	Apakah guru pernah menerapkan strategi pembelajaran <i>index card match</i> ?	
4.	Hasil belajar	Apakah ada kesulitan dalam mencapai nilai KKM?	

Wawancara Dengan Guru Setelah Menerapkan

Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Respon peserta didik setelah penerapan	Bagaimana perasaanmu setelah diterapkan strategi pembelajaran	

	strategi	<i>index card match</i> ?	
2.		Apakah strategi pembelajaran <i>index card match</i> membuat cepat bosan?	
3.		Lebih menyenangkan mana antara penerapan strategi pembelajaran <i>index card match</i> dengan tidak menerapkan strategi pembelajaran <i>index card match</i> ?	
4.	Hasil belajar peserta didik	Apakah setelah penerapan strategi pembelajaran <i>index card match</i> nilai harianmu meningkat?	

Lampiran 10

Pedoman wawancara

Wawancara Dengan Guru Sebelum Menerapkan

Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jumlah peserta didik dan keaktifan peserta didik di kelas.	Berapa jumlah peserta didik dan bagaimana keaktifan peserta didik di kelas?	Peserta didik berjumlah 30 yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 1 peserta didik perempuan, untuk keaktifannya masih kurang mbak.
2.	Strategi yang digunakan pada proses pembelajaran.	Strategi pembelajaran apa yang bapak gunakan ketika mengajar di kelas?	Saya biasanya menggunakan metode ceramah mbak.
3.	Penerapan strategi pembelajaran <i>index card match</i> .	Apakah bapak sudah pernah menerapkan strategi pembelajaran <i>index card match</i> ?	Saya belum pernah menerapkan strategi pembelajaran itu mbak
4.	Hasil belajar peserta didik	Bagaimana nilai ulangan harian peserta	Untuk nilainya ada yang sudah memenuhi ada

		didik?	beberapa, yang lain masih kurang mbak.
--	--	--------	--

Wawancara Dengan Guru Sebelum Menerapkan

Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Respon peserta didik setelah penerapan strategi	Bagaimana respon peserta didik setelah diterapkan strategi pembelajaran <i>index card match</i> ?	Respon peserta didik sangat baik ketika diterapkan strategi pembelajarn tersebut, peserta didik tidak merasa bosan
2.	Keaktifan peserta didik	Apakah dengan diterapkan strategi pembelajaran <i>index card match</i> peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran?	Peserta didik sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan diterapkan strategi tersebut
3.	Hasil belajar setelah penerapan	Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran <i>index card match</i> ?	Setelah diterapkan strategi tersebut hasil belajar siswa meningkat, walaupun tidak bisa 100 semua setidaknya strategi tersebut mampu meningkatkan hasil

			belajar peserta didik
4.	Pengaruh strategi	Apakah strategi pembelajaran <i>index card match</i> mendukung dalam proses pembelajaran?	Strategi pembelajaran tersebut mampu mendukung proses pembelajaran karena peserta didik lebih aktif dalam belajar

Pedoman Wawancara

Wawancara Dengan Peserta Didik Sebelum Menerapkan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penyampaian materi pelajaran	Bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran?	Gurunya sering ceramah saat menyampaikan materi mbak
2.		Apakah dalam penyampaian materi cepat merasa bosan?	Kadang bosan mbak

3.	Penerapan strategi pembelajaran <i>index card match</i>	Apakah guru pernah menerapkan strategi pembelajaran <i>index card match</i> ?	Belum pernah mbak, biasanya guru ceramah mbak
----	---	---	---

Wawancara Dengan Guru Setelah Menerapkan
Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Respon peserta didik setelah penerapan strategi	Bagaimana perasaanmu setelah diterapkan strategi pembelajaran <i>index card match</i> ?	Menyenangkan mbak, belajarnya nggak duduk terus
2.		Apakah strategi pembelajaran <i>index card match</i> membuat cepat bosan?	Nggak bosan mbak, asik
3.		Lebih menyenangkan mana penerapan strategi pembelajaran <i>index card match</i> dengan tidak menerapkan strategi pembelajaran <i>index card match</i> ?	Menyenangkan pakai strategi <i>index card match</i> mbak, melatih ingatan jadi materi yang diajarkan ngga langsung lupa

Lampiran 11

Soal Try Out

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang kamu anggap benar !

1. Ketika kita diberikan kesehatan oleh Allah SWT, sebaiknya kita ...
 - a. Marah-marah
 - b. Menari-nari
 - c. Bersyukur
 - d. Menyalahkan orang lain
2. Salah satu sikap yang menunjukkan rasa bersyukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah SWT adalah ...
 - a. Membuang-buang makanan
 - b. Bersedekah kepada orang-orang yang kurang mampu
 - c. Memaki teman sendiri
 - d. Membohongi teman
3. Penerapan sikap toleransi dalam masyarakat baik dalam agama, kebudayaan, dan bahasa akan menimbulkan ...
 - a. Ketentraman dan kerukunan
 - b. Perselisihan antar anggota masyarakat
 - c. Percecokan yang terjadi setiap hari
 - d. Kekacauan dan ketidaktentraman dalam masyarakat
4. Menghargai orang yang berbeda agama merupakan salah satu wujud dari sikap ...
 - a. Acuh tak acuh
 - b. Toleransi
 - c. Menerima
 - d. Ingin menang sendiri
5. Untuk menjaga kerukunan hidup antar umat beragama adalah dengan tolerensi, yaitu dengan jalan ...
 - a. Bertanggung jawab terhadap agama yang dianut oleh anggota keluarganya
 - b. Berkewajiban menyatukan agama yang berbeda-beda di masyarakat
 - c. Harus menyiarkan ajaran agamanya masing-masing dengan baik
 - d. Saling hormat menghormati antar sesama umat beragama
6. Saling menghormati antar pemeluk agama dapat diwujudkan dengan
 - a. Menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya
 - b. Saling menghormati teman yang seagama
 - c. Merayakan hari besar agama masing-masing
 - d. Saling membantu bila ditimpa musibah tanpa membedakan agama

7. Cara menghargai keberagaman beragama yang ada dengan cara ...
 - a. Pura-pura tidak tahu
 - b. Mengotori tempat ibadah orang lain
 - c. Tidak membuat gaduh jika ada yang sedang beribadah
 - d. Mengikuti ibadah tersebut
8. Budi memiliki teman yang bernama Damar. Damar berasal dari daerah Papua, walaupun Damar memiliki kulit yang hitam dan rambut yang kriting Budi tetap berteman dengan Damar. Sikap Budi menunjukkan bahwa ..
 - a. Saling menghargai perbedaan
 - b. Berteman harus pilih-pilih
 - c. Merendahkan ras lain
 - d. mengejek kulit dan rambut orang lain
9. Kepada teman yang berbeda agama, kita harus saling ...
 - a. Saling menjelekkan
 - b. Saling menghargai
 - c. Saling merendahkan
 - d. Saling acuh tak acuh
10. Dalam kehidupan di lingkungan masyarakat, kerukunan antar umat beragaman harus ...
 - a. Tetap dijaga agar tetap damai
 - b. Mengadu domba agama lain
 - c. Menjatuhkan antar umat beragama
 - d. Menjelek-jelekkan agama orang lain
11. Jika kita saling menghargai perbedaan fisik, agama, adat istiadat, maka kita akan ..
 - a. Memiliki banyak teman yang jauh
 - b. Merasakan ketentraman dan kerukunan antar umat beragama
 - c. Memiliki rasa takut terhadap banyak orang
 - d. Mendapatkan musibah yang banyak
12. Apabila kita melihat ada orang yang menjelekkan fisik orang lain, sebaiknya sikap kita ...
 - a. Ikut menjelekkan orang tersebut
 - b. Menasehati orang yang menjelekkan orang lain agar bisa menghargai perbedaan
 - c. Memiliki sifat bodo amat
 - d. Tidak membedakan
13. Bacalah kutipan cerita berikut!
 Roro Jonggrang membuat sebuah tipu muslihat. Akibatnya, permintaan Roro Jonggrang tidak dapat terpenuhi karena masih kurang satu bangunan candi. Maka, marahlah Bandung Bondowoso. Lalu terucaplah kutukan dari Bandung Bondowoso. Ucapan pemuda sakti itu tidak dapat ditarik kembali. Seketika itu Roro Jonggrang berubah menjadi arca batu besar di Candi Prambanan. Tokoh yang terdapat pada cerita diatas adalah ...
 - a. Roro Mendut dan Bandung Bondowoso
 - b. Roro Jonggrang dan Bandung Aji

- c. Roro Ayu dan Bandung Bondowoso
 - d. Roro Jonggrang dan Bandung Bondowoso
14. Pada penggalan cerita diatas, Roro Jonggrang memiliki Watak yang ...
- a. Licik
 - b. Ingin menang sendiri
 - c. Ceroboh
 - d. Suka berbohong
15. Tokoh yang berperan sebagai penengah ketika sedang terjadi konflik disebut ...
- a. Pendukung
 - b. Fikura
 - c. Protagonis
 - d. Tritagonis
16. Bacalah kutipan ceritta berikut!
 Pada hari itu Kabayan disuruh oleh si Abah pergi ke kebun untuk mengambil buah nangka. Sesampainya di kebun, Kabayan melihat-lihat ke atas pohon mencari buah nangka yang sudah matang. Kemudian ia menemukan nangka yang besar dan sudah harum.”Wah nangka itu sudah harum, berarti sudah tua.” Si Kabayan naik ke atas pohon dan menjatuhkan nanka dari atas pohon. Nangka tersebut sangat besar sehingga ia malas untuk mengangkatnya. Si Kabayan mendapatkan ide untuk melemparkan buah nangka ke sungai. Pikir Si Kabayan karena nangka itu sudah tua, berarti nangka tersebut bisa pulang sendiri ke rumah. Jadi ia tidak
- perlu repot-repot membawa nangka yang berat itu. “Kamu pulang sendiri ya ke rumah Abah karena kamu sudah tua,” bisik Si Kabayan pada nangka tersebut. Sesampainya di rumah, Abah menanyakan buah nangka tersebut. Si Kabayan menceritakan semua kejadian tadi pada si Abah, dan tentu saja Abah sangat marah mendengar cerita tersebut. Watak Si Kabayan dalam cerita di atas adalah ...
- a. Pintar
 - b. Cerdik
 - c. Bodoh dan malas
 - d. Telitii
17. “Si Kabayan melemparkan buah nangka ke sungai.”
 Maksud dari pernyataan kalimat tersebut adalah ...
- a. Si Kabayan membuang buah nangka ke sungai karena marah kepada mertuannya
 - b. Si Kabayan tidak membawa buah nangka yang diambilnya dan bermaksud mengalirkan buah nangka ke sungai agar dapat sampai sendiri ke rumah kareba dianggap sudah tua dan tahu jalan pulang
 - c. Si Kabayan merasa tidak perlu membawa buah nangka pulang karena belah
 - d. Si kabayan memiliki banyak ide yangcerdik dan pintar
18. Jika Kabayan tidak memiliki sikap malas dan mau membawa nangka itu sendiri, maka

kemungkinan yang akan terjadi adalah ...

- a. Abah tidak akan menyayangi Kabayan
- b. Nyi Itueng tidak akan marah
- c. Kabayan akan kerepotan membawa nangka yang diambilnya
- d. Si Kabayan tidak akan dimarahi oleh Abah dan dapat menikmati buah nangka yang sudah matang tersebut

19. Bacalah kutipan cerita berikut!

Putri adalah seorang gadis desa yang sangat cantik jelita. Ia anak dari seorang saudagara kaya. Hari-hari Putri dijalannya dengan sangat bahagia. Putri mendapat kasih sayang yang melimpah dari kedua orang tuanya. Karena terlalu dimanjakan, Putri tumbuh menjadi gadis yang sombong dan manja. Ia tidak mau bergaul dengan teman yang tidak kaya. Putri juga tidak pernah mau mendengarkan nasihat dari kedua orang tuannya.

Suatu hari saat Putri sedang bermain di rumah salah satu temannya, tiba-tiba datang seorang kakek tua. Kakek tersebut meminta bantuan kepada Putri untuk menunjukkan sebuah jalan. Namun Putri tidak mau membantu kakek tersebut. Ia malah mengusirnya dengan sangat kasar. Kakek itu terlihat sangat sedih mendapat perlakuan kasar dari Putri. Tidak lama kemudian teman Putri keluar

dari rumahnya dan melihat kejadian tersebut. Ia segera membantu kakek tua itu dan menasehati Putri untuk tidak berbuat kasar. Tetapi Putri tidak mau mendengarkan nasihat dari temannya. Karena sifatnya yang sombong semua temannya tidak mau berteman dengan Putri. Sekarang Putri tidak mempunyai teman, semua orang menjauhi Putri.

Pada cerita di atas tokoh Putri memiliki watak yang ...

- a. Baik hati
- b. Licik
- c. Sombong
- d. Suka membantu

20. Pada cerita di atas tokoh yang memiliki watak tritagonis adalah ...

- a. Kakek
- b. Orang tua Putri
- c. Putri
- d. Teman Putri

21. Kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Misalnya pertanian, peternakan, perindustrian, dan perikanan.

Uraian diatas merupakan pengertian dari ...

- a. Ekonomi
- b. Konsumsi
- c. Distribusi
- d. Produksi

22. Dalam kegiatan produksi, orang menghasilkan barang dan jasa.

- Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah ...
- Membuat tahu
 - Membeli sepatu
 - Berdagang sayuran
 - Mengirim hasil bumi
23. Pihak yang menyalurkan/menyampaikan barang disebut ...
- Pedagang
 - Produksi
 - Konsumsi
 - Distribusi
24. Para buruh yang bekerja dipabrik garmen menjahit pakaian untuk dijual ke pasar. Kegiatan ekonomi yang dilakukan para buruh ini termasuk kegiatan ekonomi ...
- Penjualan
 - Produksi
 - Konsumsi
 - Distribusi
25. Tujuan manusia melakukan kegiatan ekonomi adalah ...
- Melakukan penghematan
 - Mencapai kemakmuran
 - Mencari kekuasaan
 - Meningkatkan harga diri
26. Pada kegiatan ekonomi sektor industri menghasilkan ...
- Barang
 - Makananan
 - Sayur
 - Jasa
27. Pihak yang memakai atau menggunakan barang disebut ...
- Konsumsi
 - Produksi
 - Penyalur
 - Distribusi
28. Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis ...
- Produksi
 - Menghasilkan
 - Distribusi
 - Konsumsi
29. Petani tambak menghasilkan ...
- Bandeng dan garam
 - Lele dan udang
 - Cumi-cumi dan teri
 - Kakap dan bandeng
30. Menggunakan barang atau jasa disebut ...
- Distribusi
 - Produksi
 - Konsumsi
 - Revolusi

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN TRY OUT

1. C	11. B	21. D
2. B	12. B	22. A
3. A	13. D	23. D
4. B	14. A	24. B
5. D	15. D	25. B
6. D	16. C	26. A
7. C	17. B	27. A
8. A	18. D	28. D
9. B	19. C	29. D
10. A	20. D	30. C

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Betul}}{3} \times 10 = \text{HASIL}$$

Lampiran 13

Daftar Nama Peserta Didik Try Out

No Urut	Nama	Jenis Kelamin
1	Aan Dwi Harmanto	L
2	Ali Saputra	L
3	Ardi Juliansyah	L
4	Daniel Satria Sanjaya	L
5	David Saputra	L
6	Dhea Riana Putri	P
7	Dina Ayu Lestari	P
8	Farel Setiawan	L
9	Ferin Suyati Pratiwi	P
10	Hadi Suryato	L
11	Indra Saputra	L
12	Muhammad Efendi	L
13	Muhammad Latif H	L
14	Musarofatul Ulfa	P
15	Nadin Assyifa C	P
16	Nurul Cahaya	P
17	Sekar Arum P	P
18	Shaquila Awalia Suci	P
19	Aburizal M	L
20	Arsya Aprodhita Gito R	L
21	Jesika Amelia A	P

Lampiran 14

Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

No Urut	Nama	No Item																														Total Y	y2		
1	Aan Dwi Harmanto	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	576			
2	Ali Saputra	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	13	169		
3	Ardi Juliansyah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	26	676		
4	Daniel Satria Sanjaya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	25	625		
5	David Saputra	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	14	196		
6	Dhea Riana Putri	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676		
7	Dina Ayu Lestari	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	15	225	
8	Farel Setiawan	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	289		
9	Ferin Suyati Pratiwi	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	16	256		
10	Hadi Suryato	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21	441			
11	Indra Saputra	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	400		
12	Muhammad Efendi	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	484		
13	Muhammad Latif H	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676		
14	Musarofatul Ulfa	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	13	169	
15	Nadin Assyifa C	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	20	400	
16	Nurul Cahaya	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	484	
17	Sekar Arum P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841		
18	Shaquila Awalia Suci	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	25	625	
19	Aburizal M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	26	676		
20	Arsya Aprodhita Gito R	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	14	196	
21	Jesika Amelia A	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	15	225	
Total X		12	9	9	16	14	10	13	17	17	19	18	18	14	13	15	16	15	15	14	14	14	16	17	11	11	11	13	16	14	429	9305			
Mp		22.5833	22.8889	22.5556	21.375	22.2143	21.9	22.3077	21.2941	21.4118	21	21.5556	21.2222	21.2222	22.3571	20.3846	21.6	21.4375	21.6667	21.6667	20.5714	21.7857	21.8571	21.5625	21.4706	22.8182	23	23.0909	21.9231	20.9375	21.7143				
Mt		20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286	20.4286			
St		5.20165	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099	3.88099			
p		0.57143	0.42857	0.42857	0.7619	0.66667	0.47619	0.61905	0.80952	0.80952	0.90476	0.85714	0.85714	0.85714	0.66667	0.61905	0.71429	0.7619	0.71429	0.71429	0.66667	0.66667	0.66667	0.66667	0.7619	0.80952	0.52381	0.52381	0.52381	0.61905	0.7619	0.66667			
q		0.42857	0.57143	0.57143	0.2381	0.33333	0.52381	0.38095	0.19048	0.19048	0.09524	0.14286	0.14286	0.14286	0.33333	0.38095	0.28571	0.2381	0.28571	0.28571	0.33333	0.33333	0.33333	0.2381	0.19048	0.47619	0.47619	0.47619	0.38095	0.2381	0.33333				
p-q		0.2449	0.2449	0.2449	0.18141	0.22222	0.24943	0.23583	0.1542	0.1542	0.08617	0.12245	0.12245	0.12245	0.22222	0.23583	0.20408	0.18141	0.20408	0.20408	0.22222	0.22222	0.22222	0.18141	0.1542	0.24943	0.24943	0.24943	0.23583	0.18141	0.22222		6.02721		
r-tabel		0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432	0.432			
r-pbs		0.47833	0.54901	0.47463	0.43623	0.65071	0.36149	0.61722	0.45977	0.52227	0.45382	0.7113	0.50091	0.50091	0.70276	-0.0144	0.47725	0.46504	0.50441	0.50441	0.05206	0.49454	0.52056	0.52266	0.55351	0.64577	0.69491	0.71948	0.49089	0.23458	0.46851				
Kriteria		VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	UNVAL	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	UNVAL	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	UNVAL	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	UNVAL	VALID			
n		30																																	
Si2		27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571	27.0571			
r11		0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649	0.75649			
Kriteria		RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB	RELIAB		
B		12	9	9	16	14	10	13	17	17	19	18	18	14	13	15	16	15	15	14	14	14	16	17	11	11	11	13	16	14					
Js		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21			
P		0.57143	0.42857	0.42857	0.7619	0.66667	0.47619	0.61905	0.80952	0.80952	0.90476	0.85714	0.85714	0.85714	0.66667	0.61905	0.71429	0.7619	0.71429	0.71429	0.66667	0.66667	0.66667	0.7619	0.80952	0.52381	0.52381	0.52381	0.61905	0.7619	0.66667				
Kriteria		SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG				
Ba		7	4	3	10	8	4	5	8	10	10	9	9	9	7	7	8	9	7	7	7	7	7	7	8	9	6	5	4	6	9	8			
Bb		5	5	6	6	6	6	8	9	7	9	9	9	9	7	6	7	7	8	8	7	7	7	8	8	5	6	7	7	7	6				
Ja		11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11			
Jb		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10						

Lampiran 15

Soal Pre dan Post Test

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang kamu anggap benar !

- | | |
|--|---|
| <p>31. Ketika kita diberikan kesehatan oleh Allah SWT, sebaiknya kita ...</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Marah-marah f. Menari-nari g. Bersyukur h. Menyalahkan orang lain | <ul style="list-style-type: none"> f. Perselisihan antar anggota masyarakat g. Percecokan yang terjadi setiap hari h. Kekacauan dan ketidaktentraman dalam masyarakat |
| <p>32. Salah satu sikap yang menunjukkan rasa bersyukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah SWT adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Membuang-buang makananan f. Bersedekah kepada orang-orang yang kurang mampu g. Memaki teman sendiri h. Membohongi teman | <p>34. Menghargai orang yang berbeda agama merupakan salah satu wujud dari sikap ...</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Acuh tak acuh f. Toleransi g. Menerima h. Ingin menang sendiri |
| <p>33. Penerapan sikap toleransi dalam masyarakat baik dalam agama, kebudayaan, dan bahasa akan menimbulkan ...</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Ketentraman dan kerukunan | <p>35. Untuk menjaga kerukunan hidup antar umat beragama adalah dengan tolerensi, yaitu dengan jalan ...</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Bertanggung jawab terhadap agama yang dianut oleh anggota keluarganya |

- f. Berkewajiban menyatukan agama yang berbeda-beda di masyarakat
 - g. Harus menyiarkan ajaran agamanya masing-masing dengan baik
 - h. Saling hormat menghormati antar sesama umat beragama
36. Cara menghargai keberagaman beragama yang ada dengan cara ...
- e. Pura-pura tidak tahu
 - f. Mengotori tempat ibadah orang lain
 - g. Tidak membuat gaduh jika ada yang sedang beribadah
 - h. Mengikuti ibadah tersebut
37. Budi memiliki teman yang bernama Damar. Damar berasal dari daerah Papua, walaupun Damar memiliki kulit yang hitam dan rambut yang kriting Budi tetap berteman dengan Damar. Sikap Budi menunjukkan bahwa ..
- e. Saling menghargai perbedaan
 - f. Berteman harus pilih-pilih
 - g. Merendahkan ras lain
 - h. mengejek kulit dan rambut orang lain
38. Kepada teman yang berbeda agama, kita harus saling ...
- e. Saling menjelekkan
 - f. Saling menghargai
 - g. Saling merendahkan
 - h. Saling acuh tak acuh
39. Dalam kehidupan di lingkungan masyarakat, kerukunan antar umat beragaman harus ...
- e. Tetap dijaga agar tetap damai
 - f. Mengadu domba agama lain
 - g. Menjatuhkan antar umat beragama
 - h. Menjelek-jelekkan agama orang lain
40. Jika kita saling menghargai perbedaan fisik, agama, adat istiadat, maka kita akan ..
- e. Memiliki banyak teman yang jauh
 - f. Merasakan ketentraman dan kerukunan antar umat beragama
 - g. Memiliki rasa takut terhadap banyak orang
 - h. Mendapatkan musibah yang banyak
41. Apabila kita melihat ada orang yang menjelekkan fisik orang lain, sebaiknya sikap kita ...
- e. Ikut menjelekkan orang tersebut
 - f. Menasehati orang yang menjelekkan orang lain agar bisa menghargai perbedaan
 - g. Memiliki sifat bodo amat
 - h. Tidak membedakan
42. Bacalah kutipan cerita berikut!
- Roro Jonggrang membuat sebuah tipu muslihat. Akibatnya, permintaan Roro Jonggrang tidak dapat terpenuhi karena masih kurang satu bangunan candi. Maka, marahlah Bandung Bondowoso. Lalu terucaplah kutukan dari Bandung Bondowoso. Ucapan pemuda sakti itu tidak dapat ditarik kembali. Seketika itu Roro

Jonggrang berubah menjadi arca batu besar di Candi Prambanan. Tokoh yang terdapat pada cerita diatas adalah ...

- e. Roro Mendut dan Bandung Bondowoso
- f. Roro Jonggrang dan Bandung Aji
- g. Roro Ayu dan Bandung Bondowoso
- h. Roro Jonggrang dan Bandung Bondowoso

43. Pada penggalan cerita diatas, Roro Jonggrang memiliki Watak yang ...

- e. Licik
- f. Ingin menang sendiri
- g. Ceroboh
- h. Suka berbohong

44. Bacalah kutipan cerita berikut!

Pada hari itu Kabayan disuruh oleh si Abah pergi ke kebun untuk mengambil buah nangka. Sesampainya di kebun, Kabayan melihat-lihat ke atas pohon mencari buah nangka yang sudah matang. Kemudian ia menemukan nangka yang besar dan sudah harum. "Wah nangka itu sudah harum, berarti sudah tua." Si Kabayan naik ke atas pohon dan menjatuhkan nangka dari atas pohon. Nangka tersebut sangat besar sehingga ia malas untuk mengangkatnya. Si Kabayan mendapatkan ide untuk melemparkan buah nangka ke sungai. Pikir Si Kabayan karena nangka itu sudah tua, berarti nangka tersebut bisa pulang

sendiri ke rumah. Jadi ia tidak perlu repot-repot membawa nangka yang berat itu. "Kamu pulang sendiri ya ke rumah Abah karena kamu sudah tua," bisik Si Kabayan pada nangka tersebut. Sesampainya di rumah, Abah menanyakan buah nangka tersebut. Si Kabayan menceritakan semua kejadian tadi pada si Abah, dan tentu saja Abah sangat marah mendengar cerita tersebut.

Watak Si Kabayan dalam cerita di atas adalah ...

- e. Pintar
- f. Cerdik
- g. Bodoh dan malas
- h. Teliti

45. "Si Kabayan melemparkan buah nangka ke sungai."

Maksud dari pernyataan kalimat tersebut adalah ...

- e. Si Kabayan membuang buah nangka ke sungai karena marah kepada mertuannya
- f. Si Kabayan tidak membawa buah nangka yang diambilnya dan bermaksud mengalirkan buah nangka ke sungai agar dapat sampai sendiri ke rumah kareba dianggap sudah tua dan tahu jalan pulang
- g. Si Kabayan merasa tidak perlu membawa buah nangka pulang karena belah
- h. Si kabayan memiliki banyak ide yangcerdik dan pintar

46. Jika Kabayan tidak memiliki sikap malas dan mau membawa

nangka itu sendiri, maka kemungkinan yang akan terjadi adalah ...

- e. Abah tidak akan menyayangi Kabayan
- f. Nyi Itueng tidak akan marah
- g. Kabayan akan kerepotan membawa nangka yang diambilnya
- h. Si Kabayan tidak akan dimarahi oleh Abah dan dapat menikmati buah nangka yang sudah matang tersebut

47. Bacalah kutipan cerita berikut!

Putri adalah seorang gadis desa yang sangat cantik jelita. Ia anak dari seorang saudagara kaya. Hari-hari Putri dijalannya dengan sangat bahagia. Putri mendapat kasih sayang yang melimpah dari kedua orang tuanya. Karena terlalu dimanjakan, Putri tumbuh menjadi gadis yang sombong dan manja. Ia tidak mau bergaul dengan teman yang tidak kaya. Putri juga tidak pernah mau mendengarkan nasihat dari kedua orang tuannya.

Suatu hari saat Putri sedang bermain di rumah salah satu temannya, tiba-tiba datang seorang kakek tua. Kakek tersebut meminta bantuan kepada Putri untuk menunjukkan sebuah jalan. Namun Putri tidak mau membantu kakek tersebut. Ia malah mengusirnya dengan sangat kasar. Kakek itu terlihat sangat sedih mendapat perlakuan kasar dari Putri. Tidak lama

kemuadian teman Putri keluar dari rumahnya dan melihat kejadian tersebut. Ia segera membantu kakek tua itu dan menasehati Putri untuk tidak berbuat kasar. Tetapi Putri tidak mau mendengarkan nasihat dari temannya. Karena sifatnya yang sombong semua temannya tidak mau berteman dengan Putri. Sekarang Putri tidak mempunyai teman, semua orang menjauhi Putri.

Pada cerita di atas tokoh Putri memiliki watak yang ...

- e. Baik hati
- f. Licik
- g. Sombong
- h. Suka membantu

48. Kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Misalnya pertanian, peternakan, perindustrian, dan perikanan.

Uraian diatas merupakan pengertian dari ...

- e. Ekonomi
- f. Konsumsi
- g. Distribusi
- h. Produksi

49. Dalam kegiatan produksi, orang menghasilkan barang dan jasa. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah ...

- e. Membuat tahu
- f. Membeli sepatu
- g. Berdagang sayuran
- h. Mengirim hasil bumi

50. Pihak _____ yang menyalurkan/menyampaikan barang disebut ...
- e. Pedagang
 - f. Produksi
 - g. Konsumsi
 - h. Distribusi
51. Para buruh yang bekerja dipabrik garmen menjahit pakaian untuk dijual ke pasar. Kegiatan ekonomi yang dilakukan para buruh ini termasuk kegiatan ekonomi ...
- e. Penjualan
 - f. Produksi
 - g. Konsumsi
 - h. Distribusi
52. Tujuan manusia melakukan kegiatan ekonomi adalah ...
- e. Melakukan penghematan
 - f. Mencapai kemakmuran
 - g. Mencari kekuasaan
 - h. Meningkatkan harga diri
53. Pada kegiatan ekonomi sektor industri menghasilkan ...
- e. Barang
 - f. Makanan
 - g. Sayur
 - h. Jasa
54. Pihak yang memakai atau menggunakan barang disebut ...
- e. Konsumsi
 - f. Produksi
 - g. Penyalur
 - h. Distribusi
55. Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis ...
- e. Produksi
 - f. Menghasilkan
 - g. Distribusi
 - h. Konsumsi

Lampiran 16

Kunci Jawaban Pre dan Post Test

1. C	11. B	21. B
2. B	12. D	22. B
3. A	13. A	23. A
4. B	14. C	24. A
5. D	15. B	25. D
6. C	16. D	
7. A	17. C	
8. B	18. D	
9. A	19. A	
10. B	20. D	

Lampiran 17

Daftar Nama Peserta Didik *Treatment*

No urut	nama	Jenis Kelamin
1	Adinda Salsabila	P
2	Afandi Putra S	L
3	Ahmad Guston N	L
4	Andi Pratama	L
5	Anisa Anivina	P
6	Arvin Gostian Ramadhan	L
7	Avisera Syafiq Arsyah R	L
8	Dedeh Ilham Wajati	L
9	Devi Nur Arilian	P
10	Deva Nur Anggraini	P
11	Elkafin Raziqa	L
12	Graziano Rosi Amijaya	P
13	Hanafi Arsyad Irfani	L
14	Hanafi Yuliyanto	L
15	Inayah	P
16	Kalisa Anggraini	P
17	Adnan	L
18	Alif	L
19	Muhammad Farel Helga	L

20	Muhammad Fakih Affani	L
21	Muhammad Gifahri	L
22	Iqbal Nur Aferizal	L
23	Muhammad Risel Yuda P	L
24	Nabila Nesya Ariani	P
25	Nayla Azkya Putri	P
26	Putri Alzalica Septriasaa	P
27	Randy	L
28	F Syifa Najati	P
29	Lintang Ayu P	P
30	Rahel	L

Lampiran 18

Daftar Nilai Sebelum *Treatment*

No	Nama	Pre test
1	Adinda Salsabila	72
2	Afandi Putra S	68
3	Ahmad Guston N	68
4	Andi Pratama	64
5	Anisa Anivina	72
6	Arvin Gostian Ramadhan	60
7	Avisera Syafiq Arsyah R	72
8	Dedeh Ilham Wajati	56
9	Devi Nur Arilian	76
10	Deva Nur Anggraini	72
11	Elkafin Raziqa	68
12	Graziano Rosi Amijaya	76
13	Hanafi Arsyad Irfani	68
14	Hanafi Yuliyanto	56
15	Inayah	68
16	Kalisa Anggraini	64
17	Adnan	56
18	Alif	64
19	Muhammad Farel Helga	58
20	Muhammad Fakhri Affani	68

21	Muhammad Gifahri	64
22	Iqbal Nur Aferizal	56
23	Muhammad Risel Yuda P	64
24	Nabila Nesya Ariani	68
25	Nayla Azkya Putri	80
26	Putri Alzalica Septriasaa	76
27	Randy	64
28	F Syifa Najati	72
29	Lintang Ayu P	68
30	Rahel	56

Lampiran 19

Daftar Nilai Setelah *Treatment*

No	Nama	Post test
1	Adinda Salsabila	100
2	Afandi Putra S	96
3	Ahmad Guston N	92
4	Andi Pratama	88
5	Anisa Anivina	96
6	Arvin Gostian Ramadhan	88
7	Avisera Syafiq Arsyah R	92
8	Dedeh Ilham Wajati	88
9	Devi Nur Arilian	96
10	Deva Nur Anggraini	92
11	Elkafin Raziqa	80
12	Graziano Rosi Amijaya	100
13	Hanafi Arsyad Irfani	80
14	Hanafi Yuliyanto	80
15	Inayah	88
16	Kalisa Anggraini	84
17	Adnan	78
18	Alif	84
19	Muhammad Farel Helga	80
20	Muhammad Fakhri Affani	84

21	Muhammad Gifahri	80
22	Iqbal Nur Aferizal	88
23	Muhammad Risel Yuda P	96
24	Nabila Nesya Ariani	92
25	Nayla Azkya Putri	100
26	Putri Alzalica Septriasaa	96
27	Randy	84
28	F Syifa Najati	92
29	Lintang Ayu P	84
30	Rahel	76

Lampiran 20

Daftar Nilai Afektif Sebelum *Treatment*

No	Nama	Pre
1	Adinda Salsabila	75
2	Afandi Putra S	60
3	Ahmad Guston N	50
4	Andi Pratama	60
5	Anisa Anivina	65
6	Arvin Gostian Ramadhan	60
7	Avisera Syafiq Arsyah R	55
8	Dedeh Ilham Wajati	40
9	Devi Nur Arilian	65
10	Deva Nur Anggraini	75
11	Elkafin Raziqa	40
12	Graziano Rosi Amijaya	65
13	Hanafi Arsyad Irfani	55
14	Hanafi Yuliyanto	50
15	Inayah	55
16	Kalisa Anggraini	45
17	Adnan	45
18	Alif	45
19	Muhammad Farel Helga	45

20	Muhammad Fakih Affani	65
21	Muhammad Gifahri	60
22	Iqbal Nur Aferizal	40
23	Muhammad Risel Yuda P	50
24	Nabila Nesya Ariani	50
25	Nayla Azkya Putri	55
26	Putri Alzalica Septriasaa	50
27	Randy	50
28	F Syifa Najati	55
29	Lintang Ayu P	50
30	Rahel	40

Lampiran 21

Daftar Nilai Afektif Setelah *Treatment*

No	Nama	Post
1	Adinda Salsabila	100
2	Afandi Putra S	90
3	Ahmad Guston N	90
4	Andi Pratama	75
5	Anisa Anivina	90
6	Arvin Gostian Ramadhan	80
7	Avisera Syafiq Arsyah R	90
8	Dedeh Ilham Wajati	75
9	Devi Nur Arilian	90
10	Deva Nur Anggraini	90
11	Elkafin Raziqa	85
12	Graziano Rosi Amijaya	100
13	Hanafi Arsyad Irfani	80
14	Hanafi Yuliyanto	75
15	Inayah	90
16	Kalisa Anggraini	90
17	Adnan	75
18	Alif	75
19	Muhammad Farel Helga	75

20	Muhammad Fakih Affani	80
21	Muhammad Gifahri	80
22	Iqbal Nur Aferizal	75
23	Muhammad Risel Yuda P	90
24	Nabila Nesya Ariani	90
25	Nayla Azkya Putri	100
26	Putri Alzalica Septriasaa	80
27	Randy	75
28	F Syifa Najati	90
29	Lintang Ayu P	90
30	Rahel	75

Lampiran 22

Daftar Nilai Psikomotorik Sebelum *Treatment*

No	Nama	Pre
1	Adinda Salsabila	58
2	Afandi Putra S	50
3	Ahmad Guston N	50
4	Andi Pratama	42
5	Anisa Anivina	50
6	Arvin Gostian Ramadhan	50
7	Avisera Syafiq Arsyah R	50
8	Dedeh Ilham Wajati	42
9	Devi Nur Arilian	50
10	Deva Nur Anggraini	58
11	Elkafin Raziqa	50
12	Graziano Rosi Amijaya	58
13	Hanafi Arsyad Irfani	42
14	Hanafi Yuliyanto	42
15	Inayah	50
16	Kalisa Anggraini	50
17	Adnan	42
18	Alif	42
19	Muhammad Farel Helga	42

20	Muhammad Fakih Affani	58
21	Muhammad Gifahri	42
22	Iqbal Nur Aferizal	42
23	Muhammad Risel Yuda P	58
24	Nabila Nesya Ariani	50
25	Nayla Azkya Putri	58
26	Putri Alzalica Septriasaa	50
27	Randy	42
28	F Syifa Najati	50
29	Lintang Ayu P	50
30	Rahel	42

Lampiran 23

Daftar Nilai Psikomotorik Setelah *Treatment*

No	Nama	Post
1	Adinda Salsabila	92
2	Afandi Putra S	83
3	Ahmad Guston N	92
4	Andi Pratama	75
5	Anisa Anivina	92
6	Arvin Gostian Ramadhan	75
7	Avisera Syafiq Arsyah R	83
8	Dedeh Ilham Wajati	75
9	Devi Nur Arilian	92
10	Deva Nur Anggraini	83
11	Elkafin Raziqa	83
12	Graziano Rosi Amijaya	92
13	Hanafi Arsyad Irfani	83
14	Hanafi Yuliyanto	75
15	Inayah	83
16	Kalisa Anggraini	75
17	Adnan	75
18	Alif	75
19	Muhammad Farel Helga	75

20	Muhammad Fakih Affani	83
21	Muhammad Gifahri	75
22	Iqbal Nur Aferizal	75
23	Muhammad Risel Yuda P	83
24	Nabila Nesya Ariani	92
25	Nayla Azkya Putri	92
26	Putri Alzalica Septriasaa	83
27	Randy	75
28	F Syifa Najati	83
29	Lintang Ayu P	75
30	Rahel	75

Lampiran 24

Daftar Nilai Hasil Belajar Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik

Sebelum *Treatment*

No	Nama	Hasil Belajar			
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	Hasil Akhir
1	Adinda Salsabila	72	75	58	68.33333333 3
2	Afandi Putra S	68	60	50	59.33333333 3
3	Ahmad Guston N	68	50	50	56
4	Andi Pratama	64	60	42	55.33333333 3
5	Anisa Anivina	72	65	50	62.33333333 3
6	Arvin Gostian Ramadhan	60	60	50	56.66666666 7
7	Avisera Syafiq Arsya	72	55	50	59
8	Dedeh Ilham Wajati	56	40	42	46
9	Devi Nur Arilian	76	65	50	63.66666666 7
10	Deva Nur Anggraini	72	75	58	68.33333333 3
11	Elkafin Raziqa	68	40	50	52.66666666

					7
12	Graziano Rosi Amijaya	76	65	58	66.33333333 3
13	Hanafi Arsyad Irfani	68	55	42	55
14	Hanafi Yuliyanto	56	50	42	49.33333333 3
15	Inayah	68	55	50	57.66666666 7
16	Kalisa Anggraini	64	45	50	53
17	Adnan	56	45	42	47.66666666 7
18	Alif	64	45	42	50.33333333 3
19	Muhammad Farel Helga	58	45	42	48.33333333 3
20	Muhammad Fakhri Affani	68	65	58	63.66666666 7
21	Muhammad Gifahri	64	60	42	55.33333333 3
22	Iqbal Nur Aferizal	56	40	42	46
23	Muhammad Risel Yuda P	64	50	58	57.33333333 3
24	Nabila Nesya Ariani	68	50	50	56
25	Nayla Azkya Putri	80	55	58	64.33333333 3
26	Putri Alzalica Septiasaa	76	50	50	58.66666666 7

27	Randy	64	50	42	52
28	F Syifa Najati	72	55	50	59
29	Lintang Ayu P	68	50	50	56
30	Rahel	56	40	42	46
	Jumlah	1994	1615	1460	1689.666667
	Rata-rata	66.4666667	53.83333333	48.66666667	56.32222222
	Nilai Max	80	75	58	68.33333333
	Nilai Min	56	40	42	46

Lampiran 25

Daftar Nilai Hasil Belajar Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik
Setelah *Treatment*

No	Nama	Hasil Belajar			
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	Hasil Akhir
1	Adinda Salsabila	100	100	92	97.33333333
2	Afandi Putra S	96	90	83	89.66666667
3	Ahmad Guston N	92	90	92	91.33333333
4	Andi Pratama	88	75	75	79.33333333
5	Anisa Anivina	96	90	92	92.66666667
6	Arvin Gostian Ramadhan	88	80	75	81
7	Avisera Syafiq Arsyah R	92	90	83	88.33333333
8	Dedeh Ilham Wajati	88	75	75	79.33333333
9	Devi Nur Arilian	96	90	92	92.66666667
10	Deva Nur Anggraini	92	90	83	88.33333333
11	Elkafin Raziqa	80	85	83	82.66666667
12	Graziano Rosi Amijaya	100	100	92	97.33333333
13	Hanafi Arsyad Irfani	80	80	83	81
14	Hanafi Yuliyanto	80	75	75	76.66666667
15	Inayah	88	90	83	87
16	Kalisa Anggraini	84	90	75	83
17	Adnan	78	75	75	76
18	Alif	84	75	75	78
19	Muhammad Farel Helga	80	75	75	76.66666667

20	Muhammad Fakh Affani	84	80	83	82.33333333
21	Muhammad Gifabri	80	80	75	78.33333333
22	Iqbal Nur Aferizal	88	75	75	79.33333333
23	Muhammad Risel Yuda P	96	90	83	89.66666667
24	Nabila Nesya Ariani	92	90	92	91.33333333
25	Nayla Azkya Putri	100	100	92	97.33333333
26	Putri Alzalica Septriasaa	96	80	83	86.33333333
27	Randy	84	75	75	78
28	F Syifa Najati	92	90	83	88.33333333
29	Lintang Ayu P	84	90	75	83
30	Rahel	76	75	75	75.33333333
	Jumlah	2654	2540	2449	2547.666667
	Rata-rata	88.4666667	84.6666667	81.6333333	84.92222222
	Nilai Max	100	100	92	97.33333333
	Nilai Min	76	75	75	75.33333333

Lampiran 26

Nilai Peserta Didik Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Sebelum *Treatment*

pre test

nilai	X	X ²	F	cfb	FX	FX ²
56-60	58	3364	7	7	406	164836
61-65	63	3969	6	13	378	142884
66-70	68	4624	8	20	544	295936
71-75	73	5329	5	26	365	133225
76-80	78	6084	4	30	312	97344
Jumlah	340	23370	30		2005	834225

Mean= $2005/30=66.8$
 Median= $Bb+(\frac{1}{2}N-cfb/fd).i$
 $65.5+(\frac{1}{2}30-13/8) \times 5$
 $65.5+(15-13/8) \times 5$
 $65.5+1.2=66.7$
 Modus= $3.median-2.mean$
 $3 \times 66.7-2 \times 66.8$
 $200.1-133.6=66.5$
 STDEV $\sqrt{1328.8/30-1}$
 $\sqrt{1328.8/29}$
 $\sqrt{45.820}$
 6.8

Lampiran 27

Nilai Peserta Didik Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Setelah *Treatment*

Nilai	X	X ²	F	cfb	FX	FX ²
76-80	78	6084	7	3	546	298116
81-85	83	6889	5	8	415	172225
86-90	88	7744	5	15	440	193600
91-95	93	8649	5	22	465	216225
96-100	98	9604	8	30	784	614656
jumlah	440	38970	30		2650	1494822

Mean= $2650/30=88.3$

Median= $Bb + (\frac{1}{2}N - cfb/fd).i$
 $85.5 + (\frac{1}{2}30 - cfb/fd).i$
 $85.5 + (15 - 12/5) \times 5$
 $85.5 + 3 = 88.5$

Modus= $3 \cdot \text{median} - 2 \cdot \text{mean}$
 $3 \cdot 89.5 - 2 \cdot 88.3$
 $265.5 - 176.6 = 88.9$

STDEV $\sqrt{1470.3/30-1}$
 $\sqrt{1470.3/29}$
 $\sqrt{50.7}$

7.1

Lampiran 28

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		nilai pre test	nilai post test
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	66.47	88.90
	Std. Deviation	6.761	6.940
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.139
	Positive	.110	.100
	Negative	-.156	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.857	.762
Asymp. Sig. (2-tailed)		.455	.607

Disimpulkan bahwa nilai signifikasi *pre-test* sebesar $0,455 > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan nilai signifikasi *post-test* sebesar $0,607 > 0,05$ maka H_a ditolak atau H_0 diterima.

Lampiran 29

Hasil Uji *Paired Sample T-test*

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 nilai pre test	66.47	30	6.761	1.234
nilai post test	88.90	30	6.940	1.267

Nilai Mean pre=66.47

Nilai Mean Post=88.90

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 nilai pre test & nilai post test	30	.751	.000

Nilai sig 0,00 < 0,05 maka nilai pre dan post memiliki hubungan yang lemah

Korelasi= 0,75

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 nilai post test - nilai pre test	22.433	4.840	.884	20.626	24.241	25.386	29	.000

Karena nilai Sig = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak

Karena nilai lower = 24,241 dan upper = 20,626 dan tidak melewati 0, maka Ho ditolak

Lampiran 30

Dokumentasi

Gambar 4. Kegiatan *Pre-test*

Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran



Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran dengan *Treatment*



Gambar 7. Kegiatan *Post-test*

Lampiran 31

Tabel Distribusi t (dk = 1 – 40)

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611

Lampiran 32



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURABAYA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : info_fkip@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
Jl. Sempak Purnama No. 11 Kadijawa, Jember Kota Pcs 57136 Telp. (0371) 811147 Fax. (0371) 811147

Nomor : 479/S3/AK/2019
Hal : 1
: Permohonan Ijin Try Out

1 April 2019

Kepada : YB. Kepala Sekolah
SD N Kalangan
Boyolali

Berkaitan dengan tugas mata kuliah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi, maka perkenankanlah kami mengajukan permohonan ijin untuk mengadakan try out di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan kami lakukan pada tanggal 4 April 2019.

Adapun data mahasiswa sebagai berikut:

NO	NIM	NAMA
1.	15540085	NURYANTI

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan disampaikan terima kasih.



Dr. Sri Hartono, M.Pd.
IPY 0103.0058

Unisri

Lampiran 33



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
 UPT DIKDAS LS KECAMATAN KLEGO
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KALANGAN
 Alamat : Dukuh Kalangan, Kalangan, Klego, Boyolali, Pos 57385

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Kalangan Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali:

Nama : MUNAWIR, S.Pd
 NIP : 19620301 198405 1 002
 Pangkat/gol : Pembina Tk. I, IV/b
 Jabatan : Kepala SD Negeri 1 Kalangan
 Unit Kerja : SD Negeri 1 Kalangan, Kec. Klego

Menerangkan bahwa :

1. Nama : Nur Yanti
 2. NPM : 15540085

Mahasiswa diatas benar-benar telah melaksanakan tugas mengadakan Try Out pada hari Jumat tanggal 05 April 2019 di Kelas IV (empat) dengan jumlah 22 siswa dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Kelas IV SDN Karangmojo Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalangan, 08 April 2019
 Kepala Sekolah

MUNAWIR, S.Pd
 NIP. 19620301 198405 1 002

Lampiran 34

 YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURABAYA UNIVERSITAS SLAMET RIYADI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN E-mail : info@upstslametri.ac.id Homepage : www.upstslametri.ac.id R. Tugu Pahlawan 50, 10 Kadipaten, Sukoharjo Kota POC 57136 Telp. (0271) 871547 Fax. (0271) 871547		
Nomor Hal	265 /S.S/ AK/2019 Izin Penelitian	16 April 2019
Yth.	Kepala Sekolah SD Negeri Karangmojo, Klaten Boyolali	
Dalam rangka menyelesaikan studi program S-1, dengan ini memberitahukan kami mohon bantuan izin untuk melakukan penelitian/survey bagi mahasiswa kami sebagai berikut:		
Nama NPM Program Studi Tahun Akademik Dengan judul	: NURYANTI : 15540085 : PGSD : 2018/2019 : Pengaruh Strategi Pembelajaran Indek Card Match Terhadap hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019	
Adapun rencana waktu penelitian akan dilaksanakan pada : Bulan April - Mei 2019.		
Kemudian atas perkenannya kami sampaikan ucapan terima kasih.		
 Dra. N. Hartini, M.Pd NIP. 0985 0058		

Lampiran 35



**PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGMOJO
KECAMATAN KLEGO**

Alamat: Jln. Capresan-Ramusa, Karangmojo, Kecamatan Klego, Kab. Boyolali Kode Pos 57385, Telp.

**SURAT KETERANGAN
No : 421.2/ 012 / 725 /2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: SUPARMO, S.Pd.
NIP	: 19660704199301 1 001
Pangkat Golongan Ruang	: Pembina TK I / IV B
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD. Negeri Karangmojo, UPT Dikdas LS Kecamatan Klego.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama	: NURYANTI
NPM	: 15540085
Program Studi	: PGSD
Tahun Akademik	: 2018/2019
Dengan Judul	: Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019.

Menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut di atas benar-benar melaksanakan Penelitian/Survey di SD Negeri Karangmojo UPT Dikdas LS Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali, tahun pelajaran 2018/2019, dari tanggal 13 s.d 27 April 2019.

Demikian surat Keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Karangmojo, 13 April 2019

Kepala Sekolah

SUPARMO, S.Pd.

NIP. 19660704 199301 1 001

Lampiran 36


YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 E-mail : info@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
 Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta KP 57136 Telp (0271) 851147 Fax, (0271) 851147

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuryanti
 NPM : 15540085
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Slamet Riyadi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya dan bukan hasil pekerjaan orang lain yang saya atau namakan hasil saya sendiri.
2. Bukan karya hasil jiplakan/plagiat dari karya orang lain.
3. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi yang saya buat ini bukan hasil karya asli saya, maka saya akan menanggung resiko diperkarakan oleh Universitas Slamet Riyadi, maupun oleh pembuat asli dari skripsi yang saya jiplak.

Surakarta, 16 Juli 2019
 Yang membuat pernyataan,



 Nuryanti
 NPM 15540085

Lampiran 37

NURYANTI (PGSD) -- SKRIPSI

ORIGINALITY REPORT

14%

SALARY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	1%
6	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
7	adoc.tips Internet Source	1%
8	repository.upi.edu Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<1%

10	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
11	syahsurantaputri.blogspot.com Internet Source	<1%
12	id.123dok.com Internet Source	<1%
13	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	<1%
14	waptrikampus.blogspot.com Internet Source	<1%
15	docplayer.info Internet Source	<1%
16	www.pebc.org Internet Source	<1%